

Pidi Baio
Kumpulan Quote



asbunayah

1972 • 2098

THE
PANAS
DALAM
PUBLI
SHING

Kumpulan Quote
Pidi Baiq

asbunayah

1972•2098

ASBUNAYAH
Pidi Baiq
Copyright© 2017

Penulis: Pidi Baiq
Penyunting naskah: Fuad J.
Ilustrasi & Desain sampul: Pidi Baiq
Desain isi: Deni Sopian
Proofreader: Febti Sribagusdadi Rahayu
Digitalisasi: Nanash

Hak cipta dilindungi undang-undang
Juni 2017

ISBN 678-602-61007-1-9

E-book ini didistribusikan oleh
Mizan Digital Publishing
Jln. Jagakarsa Raya No. 40,
Jakarta Selatan 12620
Telp. +6221-78864547 (Hunting); Faks. +62-21-788-64272
website: www.mizan.com
e-mail: mizandigitalpublishing@mizan.com
twitter: @mizandotcom
facebook: mizan digital publishing

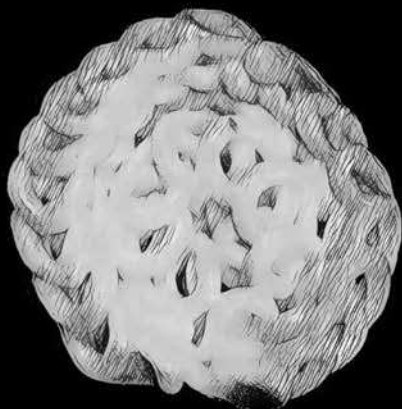
Kumpulan Quote
Pidi Baiq



asbunayah

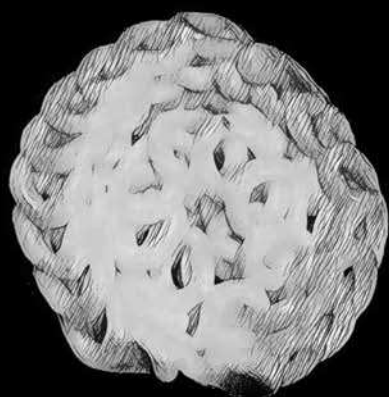
1972 • 2098





Isi Buku

- | | |
|-------------------|--------------------------|
| 1. Ketuhanan 7 | 7. Kekeluargaan 79 |
| 2. Keibuan 15 | 8. Kebinatangan 85 |
| 3. Kehidupan 19 | 9. Keagamaan 91 |
| 4. Kebumian 33 | 10. Keakuan 101 |
| 5. Kemanusiaan 41 | 11. Kepolitikan 109 |
| 6. Kesikapan 51 | 12. Kenasionalismean 115 |



13. Kekuasaan 123

14. Kesosialan 129

15. Kebudayaan 137

16. Kebahasaan 143

17. Keperasaan 149

18. Keasmaraan 159

19. Kerinduan 173

20. Kesahabatan 183

21. Kehujanan 187

22. Kesenian 191

23. Kependidikan 199

24. Kekerjaan 213

25. Kemandungan 219

26. Keanak-anakan 225

27. Kepanasdalamaman 229

28. Tulisan dari

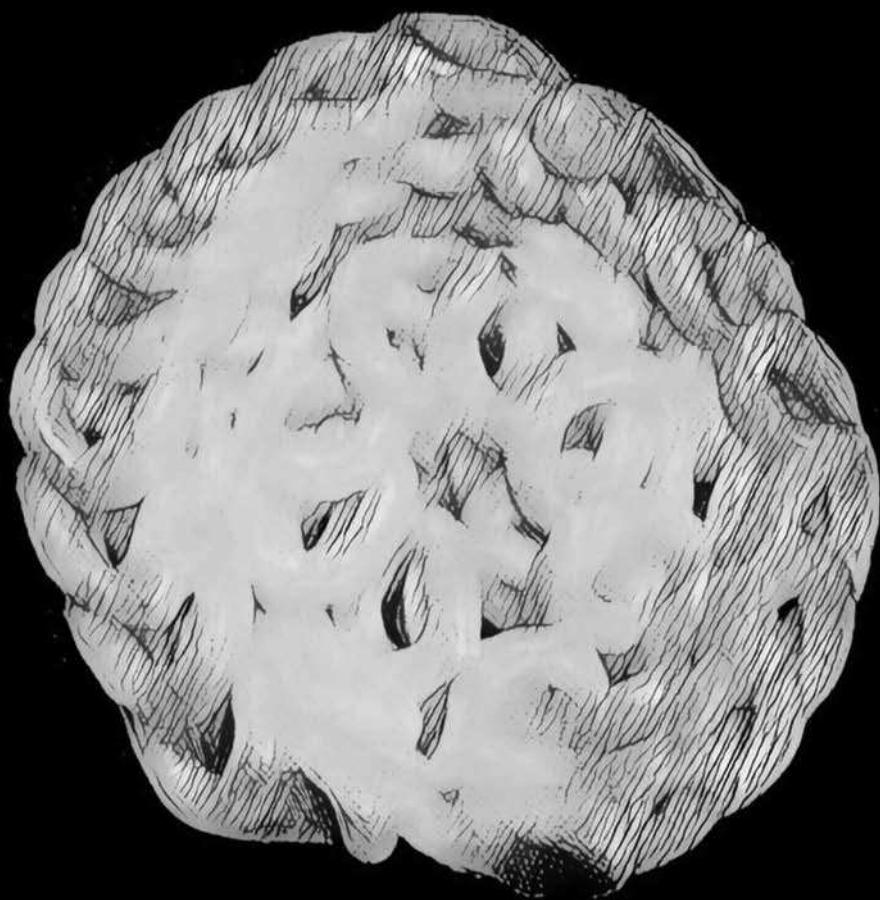
Masa Lalu 233

Tulisan Masa SMA 235

Tulisan Jaman

Kuliah dan

Setelah Itu 245



1. Ketuhanan

1

Bukan Tuhan yang harus dicari, tetapi jawaban, mengapa bodoh mencari yang sudah bersamamu.

2

Sehebat apa pun dirimu, akan tetap kembali kepada suatu keadaan di mana dirimu adalah bukan Tuhan.

3

Pujian yang engkau sampaikan kepada Tuhanmu adalah untuk dirimu, agar ketika engkau bilang “Tuhan Engkaulah Mahasuci”, bukan dirimu.

Kalau Tuhan
menampakan
dirinya

Pidi Balaq
1912-2098

Maka Dia
tidak adil
karena
orang Buta
tidak akan bisa
melihatnya

5

Ya Tuhan, Nabi Adam aja yang sudah jelas-jelas rasul, masih melanggar apa yang Engkau larang, apalagi aku si manusia biasa ini.

6

Mudah-mudahan sederhana. Ya Tuhan, tetapkanlah Pikiran kami selalu melangit dan dengan Hati yang terus membumi.

7

Mau kecewa ke Tuhan, tapi gak enak. Nyatanya, banyak Dia yang kecewa ke saya.

8

Jodoh ditentukan oleh Tuhan, tetapi bukan orangnya, melainkan mekanismenya sebagai sunatullah.

9

Mahabijaksana Allah. Jika bagi Einstein: Tuhan tidak sedang bermain dadu, maka bagiku: Tuhan tidak sedang bermain Sim City!

10

Kalau pernyataanku salah, kamu harus mengganggu tanda setuju bahwa betul ternyata iya, hanya Allah Yang Mahabener.

11

Jika doa bukan suatu permintaan, setidaknya itu adalah sebuah pengakuan atas kelemahan diri manusia di hadapan Tuhannya.

12

Aku selalu berdoa berharap kamu mau denganku. Kukira Tuhan lebih berkuasa daripada kau.

13

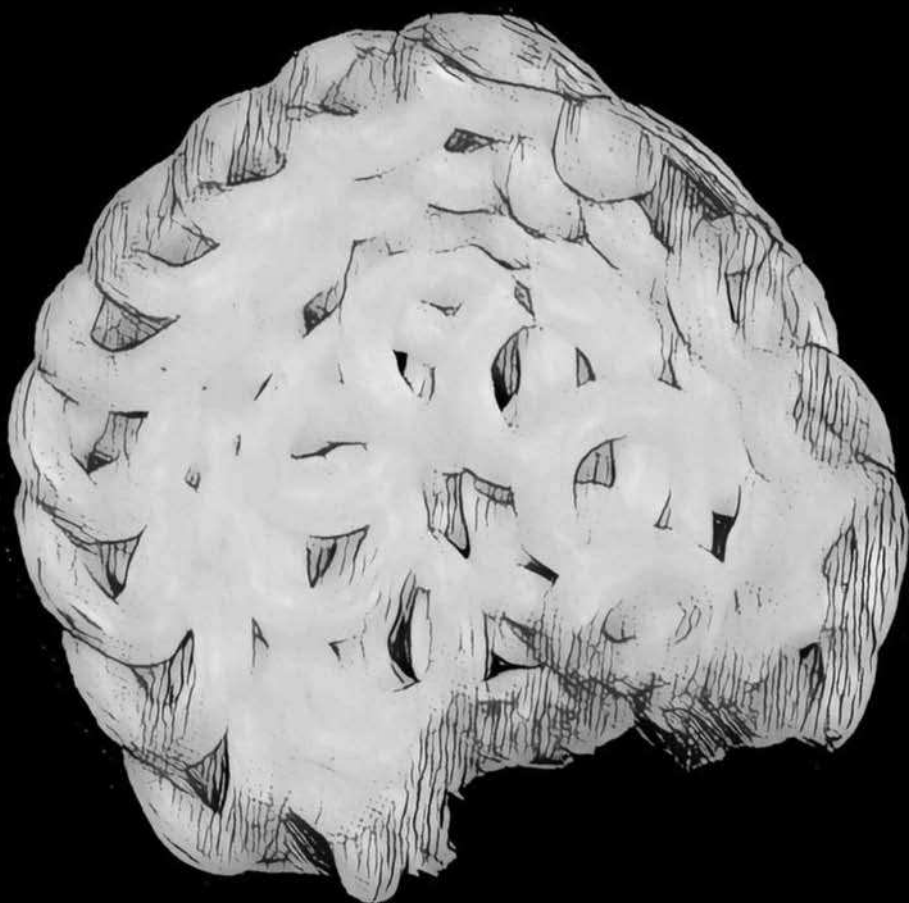
Setelah mati, ternyata Tuhan yang kupercaya itu tak ada, ya sudah, gak apa-apa. Tapi, bagaimana kalau Tuhan yang tidak kau percaya itu ternyata ada?

14

Kerajaan Tuhan tak akan runtuh, bahkan ketika semua orang memaki-Nya.

15

Aku hanya merasa lapang ketika mengabdikan kepada Tuhanku dan memuliakan harkat diriku sebagai manusia yang hidup toleran bersama manusia lainnya.



2. Keibuan



ah Ibu
Sudahlah!
Siapa Sih
Kau?
Cumra jantung
di dalam hatiku

Pidi Baka
1972-2098

2

Terus terang, kalau aku mati, tempatnya di atas pelangi yang indah itu. Oh, Tuhan, saya masih ingin di bumi, bersama Ibu.

3

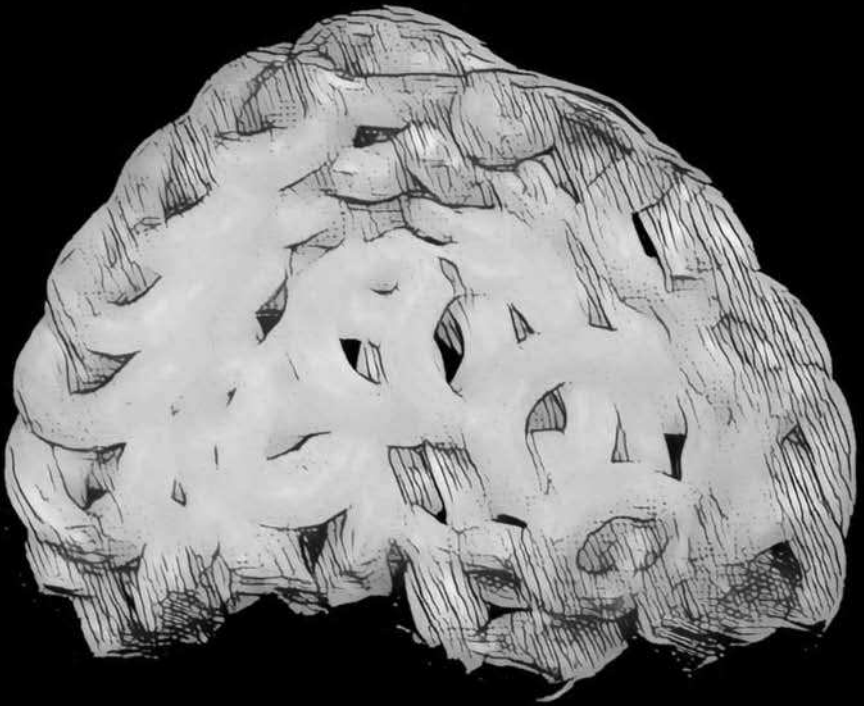
Ibu adalah sumber kehidupan, penuh kasih sayang, dan Ayah percaya, aku disimpannya di dalam perutnya sebelum dilahirkan.

4

Membalas dengan tidak mengakui dia sebagai anakmu, kukira lebih adil daripada mengutuknya menjadi batu. Hai, Ibu temperamental.

5

Jaga nama baik ibumu jangan sampai dia menjadi ibu yang melahirkan seorang pembenci.



3. Kehidupan

1

Hidup ini tempat aneka macam kemungkinan, cocok bagi mereka yang siap.

2

Aku tahu harta gak akan dibawa mati, tapi akunya masih hidup, masih butuh.

3

Hidup adalah waktu tersisa, diisi sebelum kalah.

4

Sesungguhnya hidup ini adalah senda gurau, sekolahlah yang telah menyebabkan kita jadi serius. Kalau kamu gak setuju, aku bahkan ketawa.

5

Hidup ini indah ketika kunikmati, lalu jadi pusing ketika kupikirkan.

6

Hidup, kiranya, bukan cuma untuk menghirup oksigen.

7

Kalau hidup ini bukan permainan, kalau hidup ini bukan senda gurau, itu akan cepat membosankan. Kita semua membutuhkan hal-hal itu. Kukira.

8

Jika kau anggap hidup ini besar, kau kecil. Jika kau anggap hidup ini kecil, kau besar.

9

Katanya hidup ini soal menunggu, mencari saat yang tepat kapan untuk bertindak.

10

Kita, maksudku termasuk aku sendiri, telah bertahan selama ini. Hidup seperti terjadi untuk meraih semuanya, tapi tak akan pernah terjadi.

11

Jika dia merasa hebat dengan mengaku Pasukan Berani Mati, aku merasa hebat dengan menjadi Pasukan Berani Hidup.

12

Jadilah tenang dan doa-doa sederhana, keinginan mudah dicapai, di hari Jumat atau hari-hari lainnya, bersama angin yang hidup di sekitar.

13

Jika kau anggap hidup ini keras, kau bandingkan dengan apa, jika bukan dengan dirimu yang lembek.

14

Aku tidak melupakan masa lalu, jika masa lalu bisa kujadikan pelajaran untuk hidup selanjutnya.

• jika •
Kehidupan
ini Palsu
• Kenapa
Langganya
Harus
• Asli?

Pidi Baiq
1972-2098

16

Kehidupan dimulai dari huruf K.

17

Maksudku, betapa menakjubkan hidup ini. Tetap riang. Setiap manusia punya jalannya sendiri. Mudah-mudahan oleh itu adalah warna-warni keindahan.

18

Setiap manusia yang Hidup seperti menuju kegagalan, apa yang kita usahakan adalah untuk meminimalisir kegagalan. Kau diam, habis sudah.

19

Kalau kamu punya segalanya, hidup semangat, apa hebatnya? Kalau hidupmu gak punya apa-apa, tapi tetap semangat, itu baru keren.

20

Menakjubkan hidup ini, tak ada yang begitu menyebalkan, tak ada yang begitu merepotkan pada siapa pun yang kita cintai.

21

Mungkin kita tidak bisa mengubah kehidupan, tapi kita masih bisa mengubah di dalam cara memandangnya.

22

Hidup adalah jalan besar dengan aneka macam cara. Semua hal baik bersumber dari orisinalitas. Itu adalah ketulusan, bukan antagonisme.

23

Ini benar-benar terjadi, kita masih bertahan hidup sampai sekarang, lolos dari aneka macam persoalan yang kita hadapi dari semenjak kita lahir.

24

Tanpa harapan apa maunya hidup ini.

25

Gimana, sih, aku ini? Teriak “Allah Mahabesar” tapi sikap diriku masih aja merasa paling besar. Omong doang.

26

Ayo, mumpung masih hidup, semangat!

27

Hidup adalah apa itu, di mana pun kau berada kau akan menyebutnya: Di sini.

28

Pada dasarnya hidup ini seru, kecuali kau keluhkan.

29

Hidup banyak memiliki harapan dan tujuan. Sekarang sudah tenang. Dan ketenteraman yang baik adalah boleh ditambah teh manis hangat dan juga martabak ini. Tau gak?

30

Kita hidup di zaman ini. Ada begitu banyak hal yang sangat tepat untuk membuat orang mengeluh, termasuk *lowbat henpon*.

31

Jika katanya hidup ini permainan belaka. Berdebat membuat kamu lelah.

32

Selain lagi seneng-senengnya curiga, aku juga malu sama tukang becak yang tidak malu menjadi tukang becak demi bisa membiayai hidup anak istrinya.

33

Saya ingin hidup ini seperti orang yang sedang memegang senter di kegelapan. Saya bisa melihat gerak-gerik mereka dari tempat yang nyaman karena tidak bisa dilihat oleh mereka.

34

Kesenangan ini, cukup bagiku untuk hidup dengan kesunyian. Sisanya aku merasa geram pada diriku sendiri ketika tidak mau peduli dengan tempat di mana aku berada.

35

Berani hidup adalah juga berani mati.

36

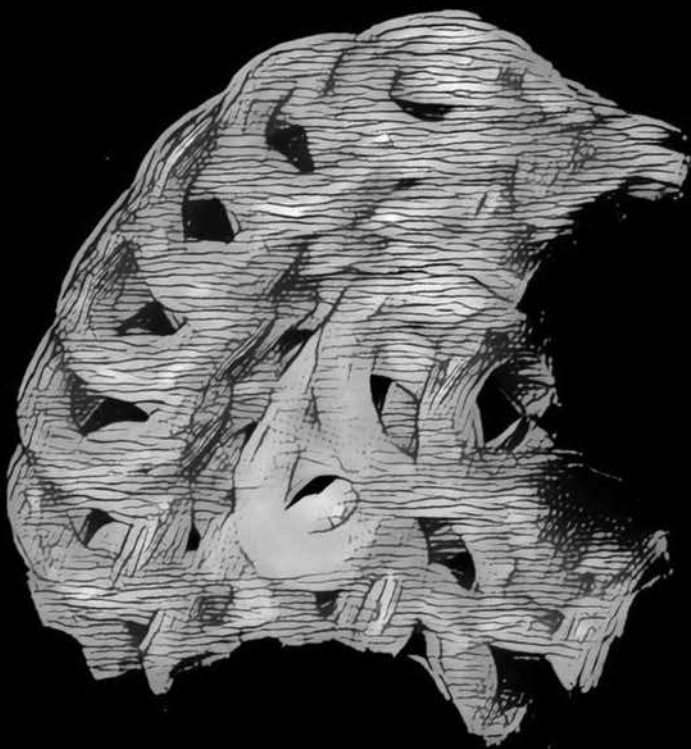
Tak ada yang abadi bagi siapa pun yang terjebak di dalam ruang dan waktu.

37

Jika kau ingin sama dengan orang lain, tidakkah kamu merasa sedang menzalimi dirimu yang khas?

38

Setiap orang memiliki orang yang mencintainya, sama seperti setiap orang memiliki orang yang membencinya. Ada keseimbangan yang sempurna di dalam hidup ini.



4. Kebumian

1

Inilah Bumi, tempat yang luas penuh kenangan. Ada sedih, ada senang. Ada suka, ada duka, ketika bisa semuanya dirasakan, hati telah berfungsi dengan baik.

2

Ah, semuanya biasa-biasa saja di bumi ini. Selalu menyenangkan. “*Al-l’tirafu Biha Bathinan*” kalau kata Imam Ibnul-Qayyim *mah* dan aku gak tau artinya.

3

Jangan-jangan tujuanku ke bumi ini, cuma untuk Jumatan. Dari Senin sampai Kamis: Persiapan. Sabtu dan Minggu: Evaluasi.

4

Bumi yang selama ini kau injak-injak adalah Bumi yang terus berputar, menunggu waktunya yang tepat untuk menelanmu.

5

Sekarang masih pukul 04.00. Kalau ditempuh dari Bumi dengan cara jalan kaki, akan butuh waktu 4.000 tahun menuju Matahari. Males! Nunggu dia datang aja, deh! Dua jam lagi terbit.

6

Hidup di Bumi dengan cuma melakukan hal yang biasa saja, saya suka merasa tidak melakukan apa-apa.

7

Inilah Bumi, tempat terbuka, dibangun bermiliar tahun yang lalu, bekas tinggal dinosaurus, orang purba, dan kawan-kawan di masa lalu. Lumayan masih bagus.

8

Ya, inilah Bumi, sebelum kita meninggalkannya. Tempatmu tumbuh, bersama yang lain, menjadi bagian dari cerita hidupmu. Mudah-mudahan yang indah dikenang.

9

Inilah Bumi, tempat pencarian abadi mengetahui diri sendiri. Menemukan hal ajaib yang tersembunyi di dalam diri. Dan Tuhan, di saat sunyi.

terima kasih,
tuhan
atas surga dan
neka yang
tidak sia-sia
engkau ciptakan
sehingga kami
tahu harus
bagaimana
di Bumi

Pidi Baio
72-2098

11

Mending ngopi. Roti ini dan hal lain yang baik di Bumi. Kalau mau ada pelangi, aih, mudahnya sekarang, tinggal lihat di *Google*.

12

Apa yang membuat aku yakin bahwa aku masih ada di Bumi? Aku lagi makan. Telor ceplok dan jangan minta, nanti aku jadi pelit kalau gak ngasih.

13

Hari subuh. Dan keberkahan untuk sepanjang hari ini. Hingga Pikiran, untuk Ucapan, dan Tindakan yang baik, dapat kita lakukan di atas Planet Bumi ini.



5. Kemanusiaan

1

Manusia adalah miniatur alam semesta, lebih luas dari Caci, lebih besar dari Pujian. Perasaan, adalah gelombang semua udara.

2

Masih ada lagi, sebagian besar manusia begitu mempesona. Sejauh yang aku tau, jangan ragu untuk bahagia. Hak istimewa ketenteraman di hari ini!

3

Tidak ada satu pun manusia yang ingin dihina, aku juga, tetapi ketika aku ingin dipuji aku merasa menjadi manusia yang hina.



Pidi Baia

5

Emang masalah kalau pesek? Soal itu sudah kubilang, kan? Hanya adaptasi morfologi.

6

Sesungguhnya manusia itu adalah makhluk yang selalu merasa kesepian.

7

Manusia pembohong, katanya jalan-jalan, tapi pake kendaraan.

8

Mudah-mudahan selamanya kita adalah manusia yang membiarkan hujan turun untuk memenuhi ketentuan alam. Dan rindu, untuk memenuhi ketentuan rasa ingin.

9

Aku bukan manusia sempurna, merasa tidak pantas menggunakan EYD, Ejaan Yang Disempurnakan itu.

10

Manusia sempurna adalah justru yang memiliki kelebihan dan kekurangan.

11

Berkahi kami, hari-hari menjadi bijaksana dan juga berani, sebagai manusia sejati dengan mata stabil, kesedihan menguap, udara seperti inspirasi.

12

Setiap sesuatu bagi manusia, itu akan selalu terhubung dengan perasaannya.

13

Kesamaan diri sebagai manusia beradab, menjadi kekuatan paling mendasar, menjadi kunci persaudaraan sejati dari keluarga Indonesia. Dan aku pengen pipis.

14

Mungkin perbedaan tak akan pernah bersatu, melainkan oleh adanya rasa cinta yang bergerak di tiap jiwa manusia itu.

15

Beda pendapat itu tidak lumrah. Kita benar-benar harus menjadi manusia dulu, untuk bisa menerima hal itu sebagai sesuatu yang biasa.

16

Hidup ini terlalu merisaukan sebelum kita menjalankannya dengan kerendahan hati.

17

Sikap serius itu penting. Namun, terlalu serius bisa membuat manusia tidak bisa melihat indah dan berharganya hidup ini. Kukira.

18

Aku sering mengingat hal-hal yang dapat aku lakukan dengan komputer ini, bagaimana mungkin aku bisa menikmatinya seandainya hidup di zaman Ken Arok.

19

Ah, Kakak ini. Apa kau bilang? Hidup itu harus mengalir seperti air? Tau-tau Kakak sudah ada di comberan, nanti Kakak bilang kecewa.

20

Apakah aku percaya Astrologi? Pengetahuan manusia itu gelap dan tak pasti.

21

Manusia tidak bisa terbang seperti burung karena bisa membuat pesawat terbang.

22

Sekikir-kikirnya manusia, pasti akan memberi makan kloset.

23

Manusia paling hina adalah yang menghina.



6. Kesikapan

1

Aku tidak ketawa menonton orang melawak. Aku ketawa melihat dia sedih setelah dia melawak.

2

Jika menjalani hidup ini harus rileks, tapi membuat anak harus tegang.

3

Yang begadang itu seperti bintang yang hidup di malam hari. Dan dia yang jatuh ketiduran, ya, gak apa-apa, itu seperti meteor yang indah juga.

4

Laut itu luas dan biru. Ikannya warna-warni, tapi aku adalah ikan air tawar, jika ke sana nanti mati. Bagiku cukuplah empang, meskipun kecil, itu adalah tempatku yang nyaman.

5

Masalah adalah apa yang kau anggap masalah, jika tidak maka bukan.

6

Aku tak pernah ingin mengekangmu. Bebas, terserah kamu, ke mana mau pergi. Asalkan aku ikut.

7

Adanya cita-cita, setidaknya oleh itu, kita jadi semangat karena punya harapan.

8

Selamat hari ini. Tetap semangat. Kita sedang berurusan dengan harapan. Saya senang mengatakannya.

9

Kalau kalian benar, jangan merasa paling benar. Aku juga kalau salah, gak akan merasa paling salah.

10

Kemuliaan yang tinggi diperoleh dari kenikmatan memahami, dari keintiman saling menghargai.

11

Perdamaian tidak saling mengalahkan.

12

Silakan senyum-senyum sendiri seperti orang gila, tapi itu ramah, daripada kamu yang normal, tetapi ketus. Dia membawa sampah di kepala, tapi itu baik, daripada kamu yang normal, tapi buang sampah sembarangan.

13

Orang boleh berpendapat manusia itu keturunan monyet atau keturunan apalah. Bebas berpendapat dan aku juga bebas untuk tidak percaya.

14

Kreativitas itu sederhana, keinginan kita menjadi keren, itulah yang sudah membuatnya jadi ribet.

15

Awali oleh dirimu bahwa kamu jelek, jadi kalau ada orang yang bilang kamu jelek, itu menjadi bukan mengejek, tapi mendukung pernyataanmu.

16

Kalau ada yang bilang ke aku: “Anjing!”, maka akan aku gigit dia, karena kata dia juga aku ini “Anjing”.

17

Berterimakasihlah kepada pacarmu yang berkhianat karena sudah jujur menunjukkan dirinya yang busuk sebelum terlanjur kau nikahi.

18

O, kebebasan berpikir itu menakjubkan, untuk merdeka mencari kebenaran di luar definisi, di luar kesan, dan di luar kebiasaan.

19

Mimpi itu benar. Kenyataanlah yang salah karena tidak sesuai dengan mimpi.

20

Kau pikir, aku tidak punya kata-kata buruk? Banyak, tetapi tidak aku ungkapkan karena aku bukan dirimu.

21

Siapa yang merasa kesepian, rasa sunyi akan menjadi teror.

22

Tidak perlu banyak, tidak perlu lebih, hanya perlu sesuai untuk bisa merasa cukup, maksudku itulah sederhana.

23

Itu berkumpul, itu berbagi, itu ramai, itu dinamis, tak akan pernah membosankan. Hanya hilang oleh karena saling memusnahkan.

24

Perbedaan adalah produk Kreativitas.

25

Dan ketika kita berpikir tentang banyak hal, kebanyakan ingin makan biasanya dimulai dari lapar. Sudah tradisi dari semenjak kita bayi.

26

Bukan soal kata-kata, tapi apa kau siap untuk bicara?
Dan itu harus berani.

27

Jangan merasa diabaikan, nanti kamu akan merasa benar begitu.

28

Keinginan adalah yang akan menyuruhmu untuk mewujudkannya.

29

Ketika engkau berupaya untuk bisa, ada doamu yang tidak kau ucapkan.

30

Popularitas menyesatkan kemurnian. Kukira.

31

Kue yang paling enak di dunia ini adalah kue gratis.

32

Oh! Itu saja, yang sudah kamu lakukan. Lalu, sunyi.
Kuburanmu.

33

Segala sesuatu yang diungkapkan adalah pendapat,
bukan fakta sebenarnya.

34

Laki-laki harus berdiri biar mantap, di bus juga, kan?
Dan mendahulukan wanita, biar senang.

35

Tak ada perjuangan tanpa nyawa.

36

Sayangilah orang yang ada di belakangmu di dalam satu antrian, karena dia juga sangat berharap engkau segera dapat giliran.

37

Bukan geng motor yang harus dibubarkan, tetapi siapa pun yang melakukan tindakan buruk dan jahat harus ditangkap.

38

Orang-orang busuk dalam otak dan hatinya adalah orang-orang yang menemukan banyak alasan untuk membenci.

39

Mengapa aku tidak marah ketika ada yang bilang aku Goblog? Karena, memang iya.

tatalitas

jika

tidak lebih Baik
lebih Baik tidak

Piri Baik
1972 - 2018

41

Bagi kami yang jelek, sudah siap kalau besok jadi cakep. Yang cakep, siap gak kalau besok jadi jelek? Enggak, kan? Enggak, kan? Payah!

42

Jadi, sia-sia kata-kata. Aku sedang setuju. Kita pernah senang. Mari lagi. Kita mulai.

43

Santai di dalam pembawaan, serius di dalam pemikiran, ya, itu sangat baik. Kukira.

44

Kalau begitu. Lelaki ke mana pergi, mereka naik burung.

45

Orang yang kau anggap istimewa, mungkin akan menjadi biasa saja setelah kau dapatkan. Mungkin.

46

Mungkinkah Malin Kundang terkenal kalau tidak durhaka?

47

Kalau kau terlalu ambisius ingin berhasil, dengan sendirinya kau sedang menciptakan rasa takut mendapatkan kegagalan.

48

Ikhlas membiarkan diri tenang, Pasrah membiarkan diri kalah.

49

Apa pun yang kita lakukan di luar rumah, tujuannya adalah untuk kembali ke kamar tidur. Bagaimana tidurmu, nyaman atau tidak, bergantung pada apa yang kau lakukan sebelum itu.

50

Sederhana itu tidak perlu harus lebih untuk merasa senang dan baik-baik saja.

51

Mungkin setan juga akan menyebut “Setan” kepada orang baik yang mengganggu tujuannya.

52

Orang jelek mendekati perempuan akan berbeda hasilnya dengan orang tampan, meskipun dilakukan dengan cara yang sama.

53

Kau tak akan bisa sampai ke sorga tanpa kehidupan dunia ini sebagai kendaraannya.

54

Ada yang lebih besar dari rasa takut, yaitu keberanian yang akan mengalahkannya.

55

Waktu akan membuat kita lupa, tapi yang kita tulis akan membantu membuat kita ingat.

56

Kalau aku sudah pandai, aku tak akan rajin lagi, takut kembali ke pangkal.

57

Aku harus pergi dulu dari rumah kalau aku ingin pulang ke rumah.

58

Tetap tenang, hanya itu caranya kalau ingin tetap tenang.

59

Tangan dicuci dengan air, mulut dicuci dengan pisang atau jeruk. Aku melihat ada manusia yang seperti itu setelah mereka makan di tempat hajatan.

60

Kesalahanku adalah ketika aku merasa paling benar.

61

Kita bersaing karena kita sama.

62

Kau akan mati, apa sebelum itu, supaya berguna saat di bumi.

63

Kalau ingin aman berjalan di tengah malam, kau jangan berjalan merangkak seperti maling.

64

Kukira, aku tidak akan pernah berada di masa depan, karena nyatanya aku selalu berada di hari ini, yang harus lebih baik dari kemarin.

65

Kadang-kadang kita ingin duduk dan makan bersama-sama, juga tersenyum dan hanya senang bahwa kita bisa melihat satu sama lain, tapi kiranya *gadget* lebih menarik dari itu.

"Selamanya
kita adalah
Campuran dari
orang-orang
yang Kita Cintai"

Pidi Baiq

66

Semua orang bisa menarik gas sekuat dia bisa, sampai 200 cc, tapi yang membuat ngebut adalah nyali.

67

Yang bilang “Cewek Matre”, cowok kere. Yang bilang “Cowok Kere”, cewek matre.

69

Mudah-mudahan kita kuat, sekuat Kehidupan, Cinta, dan Pemahaman. Kegagalan dan merasa sedih tidak selalu berarti kegagalan.

70

Orang yang kepadamu menjelek-jelekkan orang lain adalah orang yang sama yang akan menjelek-jelekkan kamu kepada orang lain.

71

Saat aku jengkel, aku akan melihat sifat buruk manusia, termasuk diriku.

72

Pendapat masyarakat itu salah, pendapatkulah yang benar bahwa aku salah.

73

Bukan aku yang butuh makanan, makanan di atas meja inilah yang butuh aku, karena kalau tidak kumakan nanti mubazir.

74

Tidak ada yang harus menderita, tetapi menjaga kehormatan adalah mulia.

75

Kadang-kadang rasa kecewa mendidik kita untuk menjadi kuat.

76

Merasa akan diabaikan adalah keputusan duniawi, menjadi ancaman bagi kepercayaan dirimu.

77

Saya bisa membayangkan hidup tanpa roti bakar, itu gampang, tinggal ganti dengan makanan yang lain, dan tetap senang menjadi bagian dari sarapan.

78

Aku marah kepada aku yang marah.

79

Barang siapa yang ingin bangun, maka dia harus tidur.

80

Jika sudah sesuai dengan kenyataannya, pasti hal sederhana pun sudah akan cukup terasa.

81

Aku hanya mengingat masa lalu untuk siap bertanggung jawab membuatnya menjadi lebih baik di masa depan.

82

Kalau orang kaya nanti ditanya untuk apa kamu kaya raya? Orang miskin juga akan ditanya untuk apa kamu miskin, kurasa sama sulit menjawabnya.

83

Di kafe? Colek susu putih kental di gelas kecil terpisah itu. Lalu, oleskan di bawah kedua lubang hidungmu. Kemudian, panggil pelayan dan minta tisu kepadanya. Dia akan langsung tahu untuk apa.

84

Menjadi sopan kepada waktu adalah bersabar.



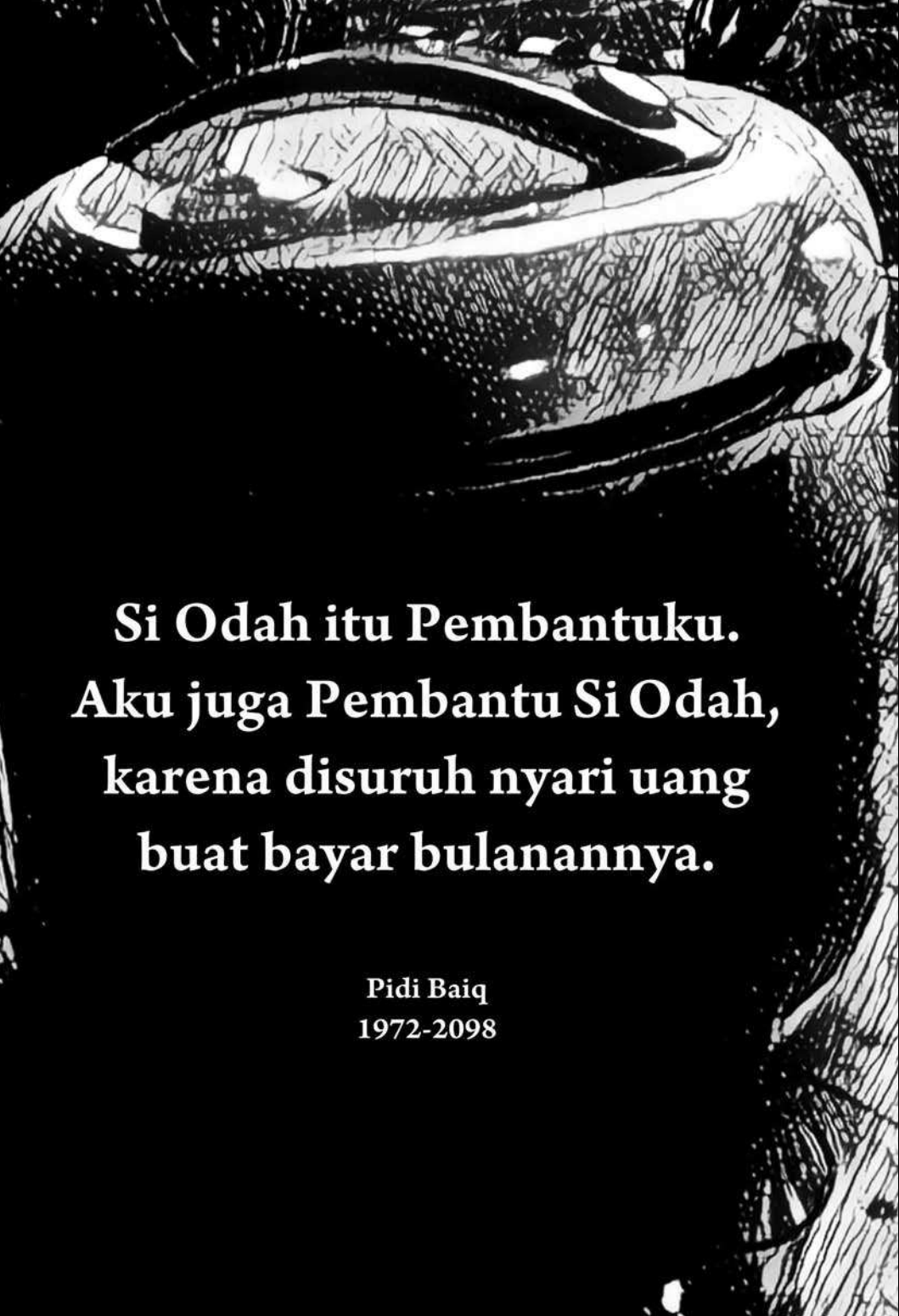
7. Kekeluargaan

1

Aku ini sebenarnya masih muda, anak-anakkulah yang menyebabkan aku menjadi orang tua.

2

Istriku adalah yang waktu pacaran tidak mau kuajak tidur, setelah nikah malah tidur duluan.



**Si Odah itu Pembantuku.
Aku juga Pembantu Si Odah,
karena disuruh nyari uang
buat bayar bulanannya.**

**Pidi Baiq
1972-2098**



4

Istrimu adalah wanita yang sudah bersedia dinikah olehmu. Baik sekali.

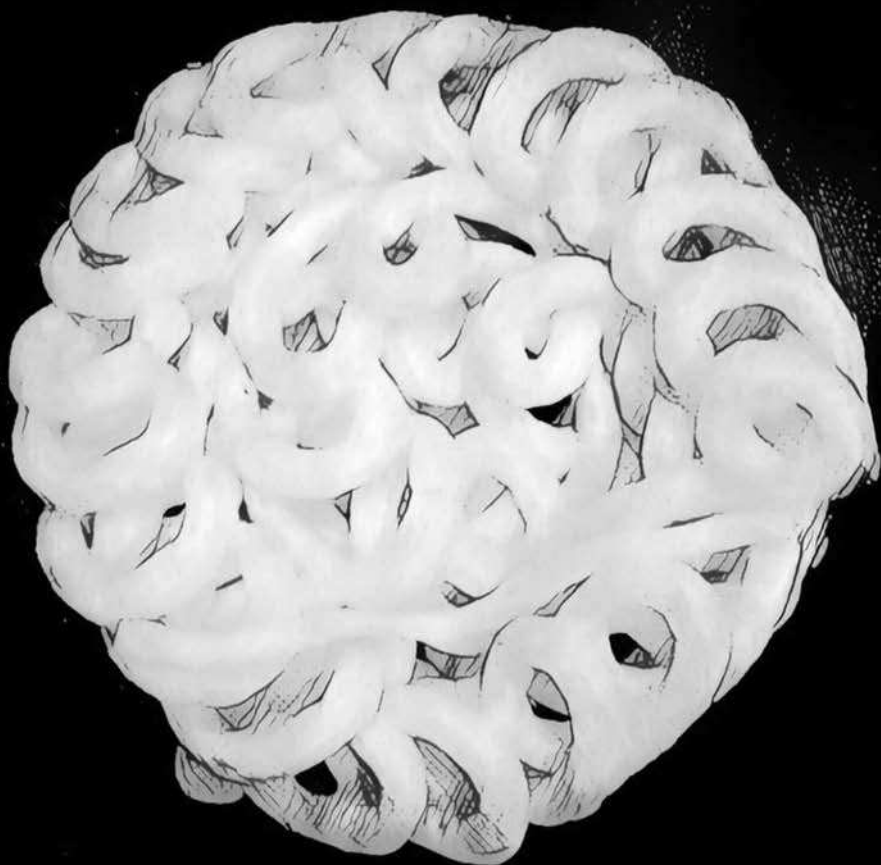
5

Barang siapa yang disuruh pulang oleh istri, itu lebih bagus, daripada disuruh pergi.



*“Mengapa
istri harus
pintar masak?
Ini kan
Rumah Tangga,
bukan
Rumah Makan?”*

Pidi Baiq
1972-2098



8. Kebinatangan

1

Jika kamu seekor kucing, tidak perlu belajar menggonggong, hanya karena menggonggong lagi ngetren.

2

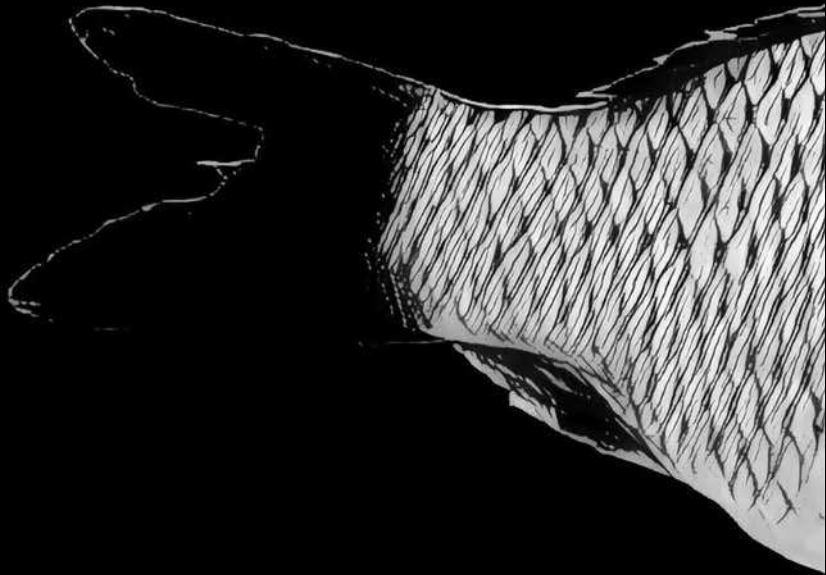
Bisakah aku seperti nyamuk, yang datang ke rumahmu lalu disemprot, tetapi besoknya datang lagi, seperti tak pernah takut?

3

Lagi mikir, nyamuk itu kecil, tapi berani menggigit polisi, sedangkan aku tidak.

4

Heran, deh, sama monyet, pagi-pagi di hari kerja sudah ada di kebun binatang. Piknik teruuusss!



5

Kalau kamu seekor tikus, jangan menggunakan standar manusia, nanti kamu akan jijik tinggal di comberan, padahal itu tempatmu yang nyaman.

6

Nyamuk berteriak di kuping, bahkan sampai berani menggigit, karena mereka sedang demo menuntut mana obatnya. Coba kaukasih, mereka langsung diam.

**KUKIRA, AYAM ITU
BINATANG CERDAS.
DIA TAHU BAGAIMANA
CARANYA MASUK KE DALAM
RUMAHKU TANPA BISA DIUSIR.
YAITU MENYAMAR MENJADI
AYAM GORENG**

**PIDI BAIQ
1972 2098**



8

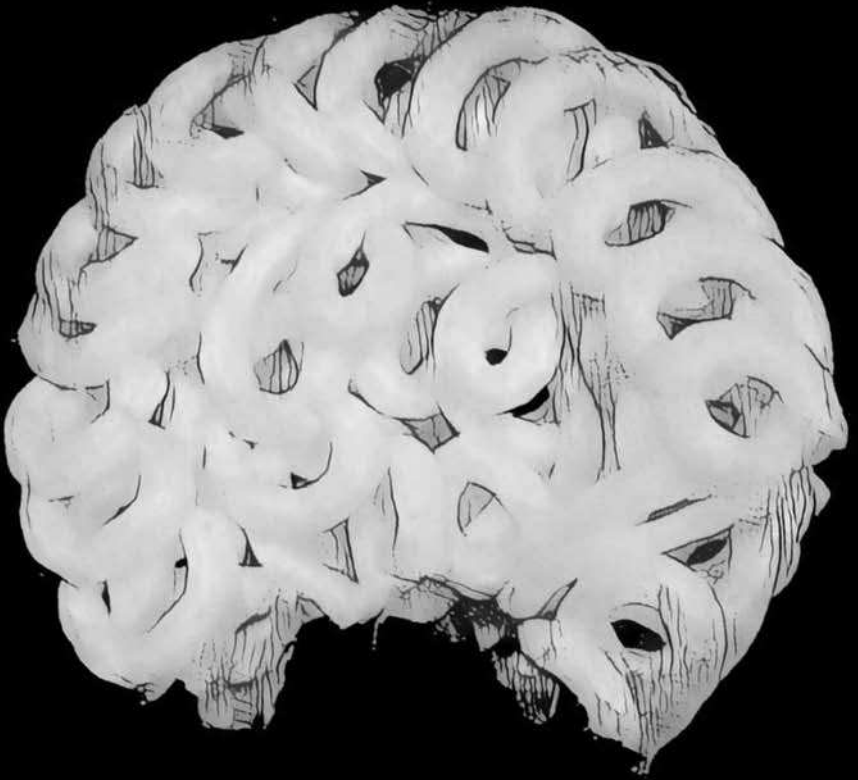
Macan tidak tahu bahwa dirinya bernama macan.

9

Harimau yang turun ke pasar dan bisa dipegang-pegang orang di sana adalah harimau yang baik, tetapi sudah hilang jati dirinya.

10

Dipikir-pikir rasanya lebih baik disebut seperti monyet daripada disebut seperti manusia.



9. Keagamaan

1

Bukan nama agamanya yang harus dijunjung, tapi tujuan diturunkannya agama itu yang harus diamalkan.

2

Meskipun kamu khatam membaca buku “Ramuan Pengobatan” sampai ribuan kali, tidak akan menyembuhkan lukamu, sampai kamu praktekkan apa yang kau baca itu.

3

I am Muslim, not Arabian.

4

Islam yang *Rakhmatan Lil'alam*. Kristen yang Cinta Kasih, Hindu Buddha yang Bijak Bestari, barang siapa di antara mereka menghina ajaran agama orang lain, sesungguhnya sudah menghina ajaran agamanya sendiri.

5

Maka, agama akan menjadi omong kosong jika tidak diaplikasikan dalam sikap dan perbuatan, serta santun di dalam berkata-kata.

6

Memang, setiap penganut suatu agama tidak akan membenarkan agama yang lain selain agamanya.

7

Agama adalah medium untuk aplikasi nyata bahwa kita hidup untuk mengabdikan kepada-Nya.

8

Idul Fitri. Maafkan juga dirimu sendiri, untuk tidak mengulang kembali hal-hal buruk yang tidak baik bagi hidup dan kehidupanmu.

9

Bukan. Aku pemuda luntang-lantung, yang terampil menghirup oksigen untuk hidup dalam drama.

10

Setiap yang hidup pasti mati, itu sudah cukup jelas. Kukira.

11

Republik Domba akan bertahan sampai dua hari ke depan, untuk membuat kebajikan bagi setiap manusia yang memiliki sarana menunjukkan ketakwaan.

12

Pluralisme, entah apa itu, tapi aku takjub bahwa Al-Quran memuliakan semua nabi besar meski dari Yahudi sekalipun.

laki-laki Sejati
Seorang muslim
Bagiku adalah
yang bisa menempuh
Perjalanan Berat
dari rumahnya
menuju mesjid
ketika Subuh

Pidi Baiq
1972-2028

14

Neraka adalah tempat yang disediakan untuk mereka yang lolos dari hukuman dunia.

15

Justru kalau agamamu kuat, kau akan menghormati agama orang lain.

16

Doa adalah proposal.

17

Fitnah tak pernah mendahului sumbernya. Dajjal sudah lama datang. Kukira.

18

Bukan menganggap semua agama itu sama. Pluralisme justru menjunjung adanya perbedaan.

19

Terserah apa yang kau sembah, gak ada sangkut pautnya dengan itu, kapan mau bayar hutang?

21

Bahkan, meskipun agamamu sama denganku, jika kau zalim, akan kutentang.

22

Aku ini, ah, minta rizki kepada Allah, aku sendiri gak pernah memberi rizki kepada orang lain. Aku ini, ah, minta dilindungi oleh Allah, aku sendiri tidak pernah melindungi orang lain. *Bossy banget, ya?*



10. Keakuan



Aku adalah imigran dari sorga
yang diselundupkan ke bumi
oleh ayahku di kamar pengantin
dan tegang

Pidi Baiq
1972–2098

2

Aku adalah hujan, jika kau tak suka, silakan berteduh.

3

Aku tidak berusaha menjadi lebih baik dari orang lain, aku berusaha menjadi lebih baik dari diriku yang kemarin.

4

Hatimu milikmu, kamulah tuannya, mau merasa senang atau tidak, kamulah yang menentukan.

5

Aku harus berhasil memiliki pikiranku sendiri yang berbeda dengan pemikiran masyarakat. Kalau tidak, aku tidak perlu lagi berpikir.

6

Dan di dalam setiap keliaran bawah sadarku, aku ingin yakin ada bayanganku yang selalu bersujud kepada-Nya, agar terlepas dari belenggu kesombongan.

7

Aku tidak ingin bodoh dengan membiarkan hatiku memendam hal yang tidak aku sukai.

8

Aku adalah diriku yang kulihat di cermin.

9

Juga, mungkin, aku adalah bajingan yang bergerak bersama waktu.

10

Silakan semua orang membenciku, aku masih punya diriku yang akan mencintaiku. Silakan diriku membenciku, aku akan tetap tenang, karena itu gak mungkin.

11

Bahkan, untuk masuk sorga pun, syaratnya kau harus mau mati dulu.

12

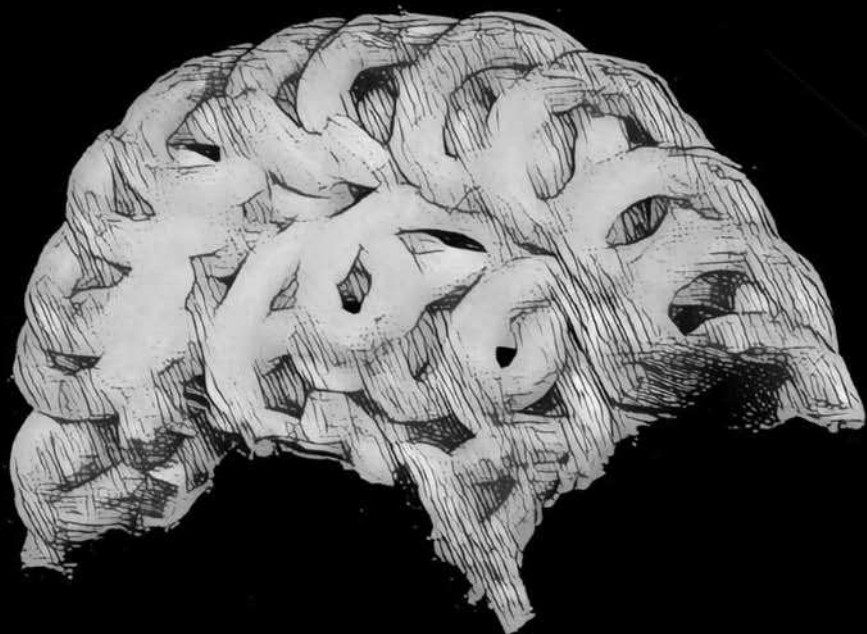
Bangun pagiku cuma untuk ngecek, matahari terbit gak, burung nyanyi gak. Tampaknya, oke. Selamat menikmati.

13

Pagi ini aku percaya bahwa jika aku bilang “Hidup Ciwastra” itu akan membuat aku bingung buat apa? Jadi, mending gak usah. Ngopi aja dulu. Mari!

14

Aku mencintai kekasihku 50%. 50% lagi sebagai serep untuk menutupi kalau ada hal yang tidak aku sukai darinya.



11. Kepolitikan

1

Jangan tanya apa yang sudah negara berikan padamu, tapi tanya apa yang sudah negara ambil darimu.

2

Pada masyarakat yang mayoritas bodoh di sebuah negara penganut paham Demokrasi, tetap saja pemenang Pemilu adalah mereka yang meraup suara terbanyak.

3

Indonesia tanah yang subur, yang jadi tidak lagi karena dipilester semen oleh rakyatnya.

Suara Rakyat

adalah suara tuhan
yang menjadi bisu
karena diambil
suaranya waktu
pemilu

Pidi Baiq
1972—2098

5

Apa pun yang mereka katakan, mudah-mudahan politik bisa ada hubungannya dengan moralitas.

6

Apakah itu politik Egoisme atau politik Harapan? Tapi, Moralitas jarang jadi tujuan politisi. Masa? Kayaknya aku salah, deh.

7

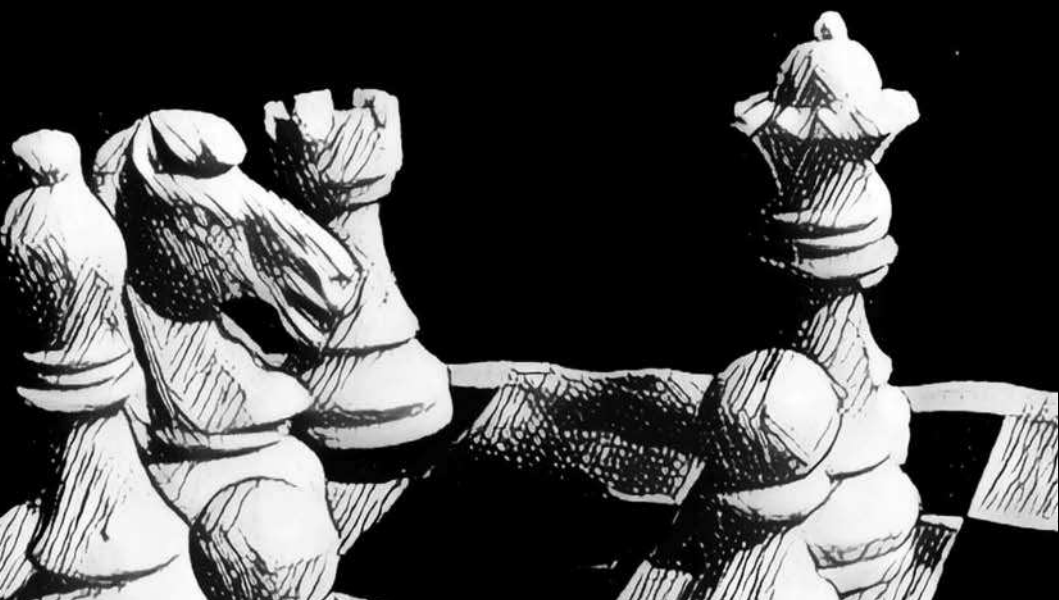
Tuan-tuan dan Nyonya-nyonya, mereka sudah datang ke TPS. Suara mereka adalah harapan menuju Indonesia lebih baik. Cukup mengharukan dan sangat indah. Jangan engkau khianati!

8

Kemerdekaan adalah, Politisi harus tahu, tak bisa tenggelam di dalam kemauannya sendiri, mereka bukan Bos dan rakyat bukan Budak.

9

Demokrasi itu, patuh pada pendapat suara terbanyak, betapa pun itu mungkin pendapat yang buruk.





12. Kenasionalismean

1

Kita mencintai tanah air, orang asing mencintai apa yang dikandungnya. Kita mendapat tanah longsor dan air banjir, orang asing mendapat intan, emas, berlian.

2

Tidak akan ada Nasionalisme. Tanpa Nasi hanya akan menjadi Onalisme.

3

Selamat datang di sebuah Negara dengan rakyatnya yang bersumbu pendek. Hati-hati dengan api.

4

Aku mencintai Indonesia, juga mencintai Malaysia, China, India, Arab, Afrika, Inggris, Amerika, dan negara-negara lainnya, karena cinta kasih sayangku luas, menembus batas teritorial.

5

Indonesia tidak meminta, tapi akan suka dengan apa yang bisa kita lakukan. Saling menyapa untuk pagi yang ini, solidaritas itu, dan bukti persaudaraan.

6

Nasionalisme adalah cinta yang berhenti di perbatasan negara.



**NASIONALIS MACEM APA AKU INI?
BENDERA MERAH PUTIH YANG BERKIBAR
DI DEPAN RUMAHKU ITU. ADALAH BENDERA
POLANDIA YANG AKU BELI DI SANA DAN
KUPASANG TERBALIK**

**PIDI BAIQ
1972 2098**

8

Inilah Indonesia, kau mau apa?

9

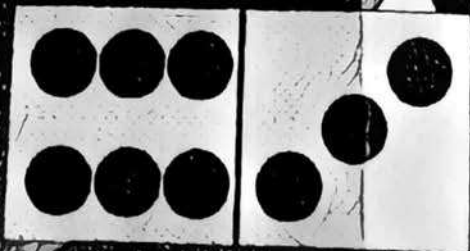
Kewarganegaraan adalah urusan administrasi.

10

Air mata yang pantas, karena jika Ibu Pertiwi menangis, itu untuk alasan yang tepat.

11

Terima kasih, Pemerintah Uruguay, dulu sudah mengurus dan membesarkan Cristian Gonzales untuk kemudian kini berguna bagi persepakbolaan Indonesia.



12

Helsinki! Dengar, aku tidak mau pikir, aku mau pisang goreng, aku mau bala-bala, aku mau cireng, colenak, dan istri.

13

Mungkin aku salah, tapi aku adalah orang yang akan membela negara yang dizalimi negara lain, dan mengecam negara yang menzalimi negara lain. Tak lagi memandang apa negaranya.



13. Kekuasaan



Kemiskinan
mungkin tidak akan jadi
Masalah bagi rakyat
Indonesia
Seandainya Pejabatnya
juga Sama miskin

Pili Baia
1972-2098

2

Orang yang kau pilih waktu Pemilu adalah dia yang dengan sirene polisi akan menyuruhmu minggir di jalan raya. Asiik!

3

Bersatu untuk nafsu kekuasaan. Berpolitik untuk meraih kepentingan sendiri. Berkuasa untuk meraih kenikmatan. Berkampanye untuk meraih semua itu.

4

Tirani Kekuasaan akan selalu menyalahkan Kebenaran jika hal itu dianggap sebagai usaha merongrong kenikmatannya.

5

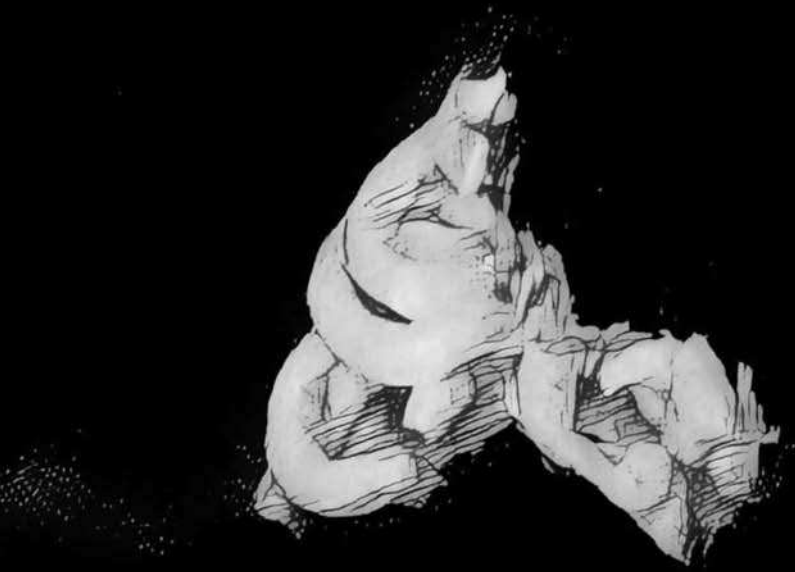
Tuan-Tuan, minggir! Beri kami, generasi muda ini, kesempatan, karena kami juga ingin menikmati uang rakyat.

6

Jika bukan takut, pasti ada yang lain, rakyatmu tak sabar menunggu, ini berjalan seperti kura-kura. Distorsi sejarah. Negara maritim yang kini kalah di lautan.

7

Di sini, Perjuangan bagi Fidel Castro adalah Revolusi. Bagiku, hal itu adalah menahan rindu oleh ingin sambal dan jengkol.



14. Kesosialan

1

Aku yang mengeluhkan lingkungan adalah aku yang tidak bisa mengubah lingkungan.

2

Barang siapa yang sendirian, terjebak di malam Minggu.

3

Kuba tidak menerima bahasa Indonesia yang baik dan benar karena mereka tidak mengerti.

4

Apa yang kita perjuangkan sebenarnya? Manusia mulia adalah mereka yang bermanfaat. Lalu, mengapa melakukan kebinasaan? Bahkan dengan nama agama.

kita mungkin
tidak selalu
setuju
dengan
orang lain
tetapi semua
di dunia ini
adalah bersama
sama

Ridi Baia
1972-2098

6

Perasaan solidaritas, komitmen penuh gairah, dan sikap perlawanan sebagai kehormatan, jadi lebih harmoni ditambah dengan konsumsi dan indahnya dunia ini.

7

Lebih baik jadi orang gila menyenangkan daripada menjadi orang waras menyebalkan. :)

8

Media sosial adalah untuk mengetahui sikap dirimu bagaimana bermasyarakat.

9

Jangankan aku, para nabi juga ada *haters*-nya.

10

Aku gak membenci *Haters*, karena aku gak mau sama menjadi seperti mereka.

11

Di mana pun selalu akan ada. Kadang *haters* juga mungkin punya alasan yang tepat mengapa dia jadi begitu.

12

Selalu dipuja, untuk gak siap saat dihina.

13

Kesuksesan orang yang dihina akan menjadi hiburan bagi dirinya dan juga sekaligus sebagai hukuman bagi yang menghina. Sehingga merasa tambah panas.



14

Kadang-kadang aku merasa teori merupakan penjara bagiku.

15

Hukum buatan manusia: Yang jahat dapat penjara, yang baik gak dapat apa-apa. Hukum dari Tuhan: yang jahat mendapat dosa, yang baik dapat pahala.



15. Kebudayaan

1

Memang, harusnya bukan kebudayaan yang melahirkan kita, kitalah yang melahirkan kebudayaan.

2

Tidak akan pernah berubah sebuah kebudayaan, tanpa ada seorang pemberontak di dalamnya.

3

Kopi diciptakan oleh Sejarah, nikmatnya oleh Filsafat.

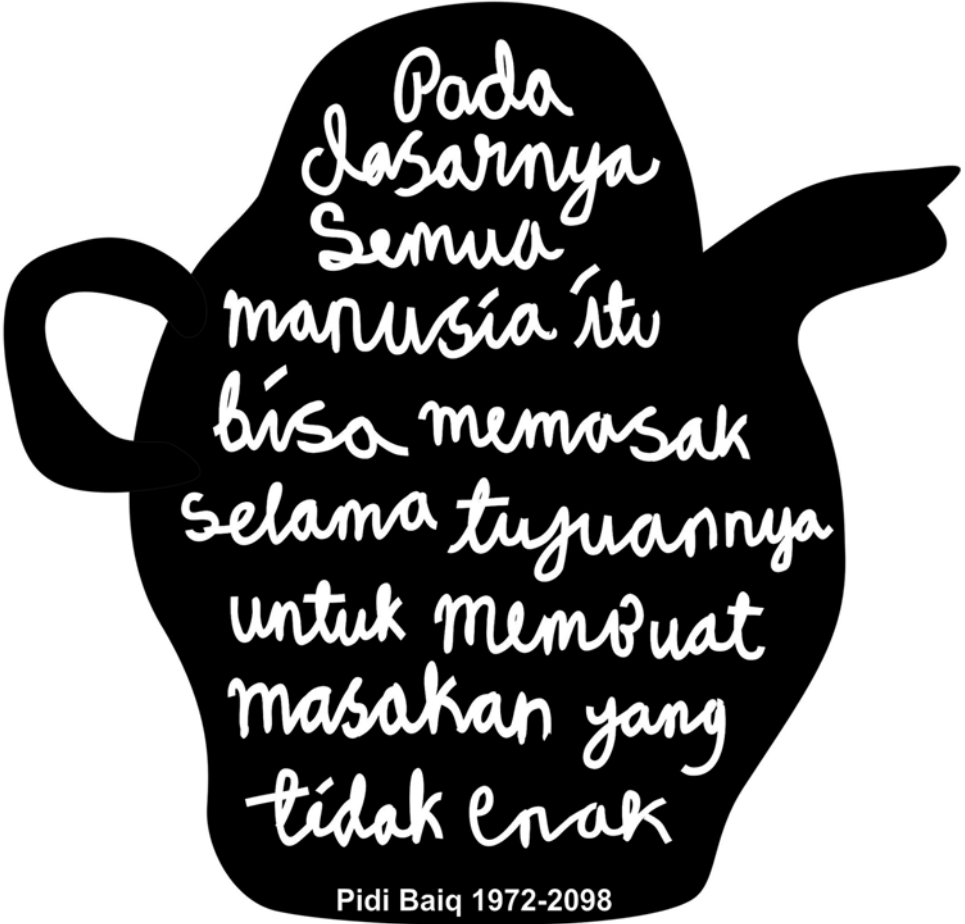


4

Sekarang kesempatan aku untuk mengoles roti ini dengan mentega, keju, dan cokelat. Hal enak yang bisa aku nikmati dari peradaban kolonial.

5

Seni budaya tradisional yang kini diselenggarakan orang dengan serius adalah yang dulu diciptakan orang atas dasar bermain-main.



Pada
dasarnya
Semua
manusia itu
bisa memasak
selama tujuannya
untuk membuat
masakan yang
tidak enak

Pidi Baiq 1972-2098

7

Belanda juga datang kemari. Membuat tata kota dan bangunannya yang baik, dan kini oleh kita sendiri malah menjadi amburadul. Tidakkah itu keren?

8

Tapi, koruptor itu benar, kalau dia melakukan tindakan korupsi, karena itu tugasnya. Yang salah adalah mereka yang memberantas koruptor, tapi malah justru membiarkannya.

9

Henpon cukup membantu, sehingga orang yang ngomong dan ketawa sendiri, sekarang sudah tidak lagi disebut orang gila.



16. Kebahasaan

1

Dulu, setiap ada guru yang bilang gantungkan cita-citamu setinggi langit, aku suka langsung bingung bagaimana cara ngambilnya, termasuk cara menggantungkannya tentunya.

2

Gak ngerti, kenapa namanya Pesawat Ulang Alik. Mungkin maksudnya Pulang Balik, tapi dimanja-manjain gitu. Oh, bahasa.

Bahasa
menunjukkan
Bangsa

Tapi ingat
kalau Sholat
harus Pake
Bahasa Arab

Pidi Baiq
1972-2098

4

Adik perempuanku itu, kosakatanya sedikit. Kalau SMS isinya itu-itu aja: “Bagi uang, Bang.” Besok, deh, kubeliin kamus bahasa Indonesia.

5

Si Akim itu suka sama lagu-lagu Malaysia. Ada, tuh, satu lagu yang paling dia suka, kalau gak salah judulnya, SUCI DALAM DEBU, bahasa Arab-nya TAYAMUM!

6

Canangkan bahasa Anjing sebagai bahasa internasional! Mudah dan simpel. Semua orang bisa kalau cuma *guk guk guk*.

7

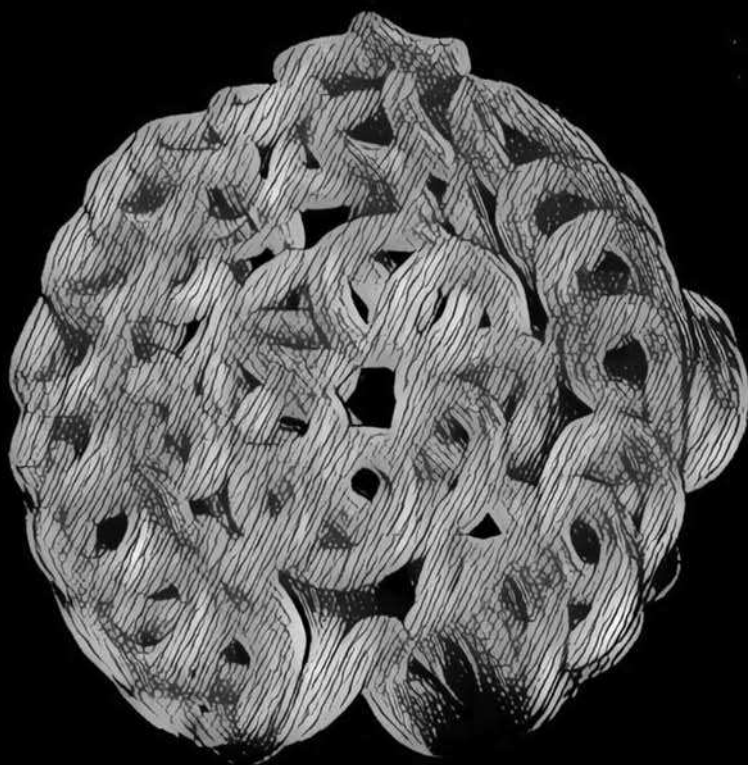
Semut *mah* somboooooong! Ditanya juga, gak jawab.
Huh!

8

Jadi pilot, jadi dokter, itu sih, bisa diraih sendiri. Cita-citaku dulu: Menikah. Oh, kau tahu itu lebih susah, harus ada orang yang mau untuk bisa mewujudkannya.

9

Main bola, kok, di televisi? Main bola itu di lapang. Itu bukan aku yang bilang, tapi nenekku.



17. Keperasaan

1

Ada cukup ruang di langit, untuk perasaan mengudara malam ini, dengan bantuan yang sah dari otoritas rasa sunyi.

2

Jangan sedih, nanti rugi, karena kita dilahirkan oleh sebab orangtua yang bersenang-senang.

3

Rasa kecewa jika ada, itu harus terbatas, memberi peluang munculnya harapan pada hari berikutnya.

4

Bunga perhatian dan rasa hormat adalah menghargai diri sendiri untuk bisa menerima hak mutlak setiap orang memilih jalan sendiri. Dalam damai. Dalam harmoni.

5

Mudah-mudahan kita selalu bisa melihat kekurangan dengan perasaan yang tulus daripada melihat kesempurnaan, tetapi dengan hati yang ketus.

6

Aku pikir bagus jika melupakan semua yang gak enak untuk dirasakan.

7

Pemikiran masing-masing mencapai Perbedaan dan Perasaan cinta mencapai Persatuan.

8

Jika dengan Kasih belum cukup, rasa Sayang yang akan melengkapinya.

9

Sukacita yang mutlak malam ini, cuma dengan duduk dan menulis. Itu metafisika ditambah kopi dan roti coklat!

10

Rasa Cinta mengalahkan kado apa pun.

11

Kebahagiaan adalah juga yang akan membuat kita cemas karena takut itu akan berakhir.

12

Mengeluh adalah cara yang baik untuk membuat masalah jadi makin kerasa bebannya.

Apa
Yang
harus aku
risaukan
dengan jarak?
- Ah, itu
cuma nama
Rahen!

Pidi Bang
1972-2098

14

Merasa diabaikan adalah keputusan duniawi, menjadi ancaman bagi kepercayaan dirimu.

15

Dalam sikap dan tindakan. Dalam bahasa dan ucapan. Kita lakukan hal itu, untuk jadi manusia yang bisa memahami dan menjaga perasaan orang lain.

16

Cemburu cara yang jitu untuk merepotkan orang lain dan menyusahkan dirimu sendiri.

17

Kalau kamu galau, kamu sedang menikmatinya, bukan sedang menghalaunya.

18

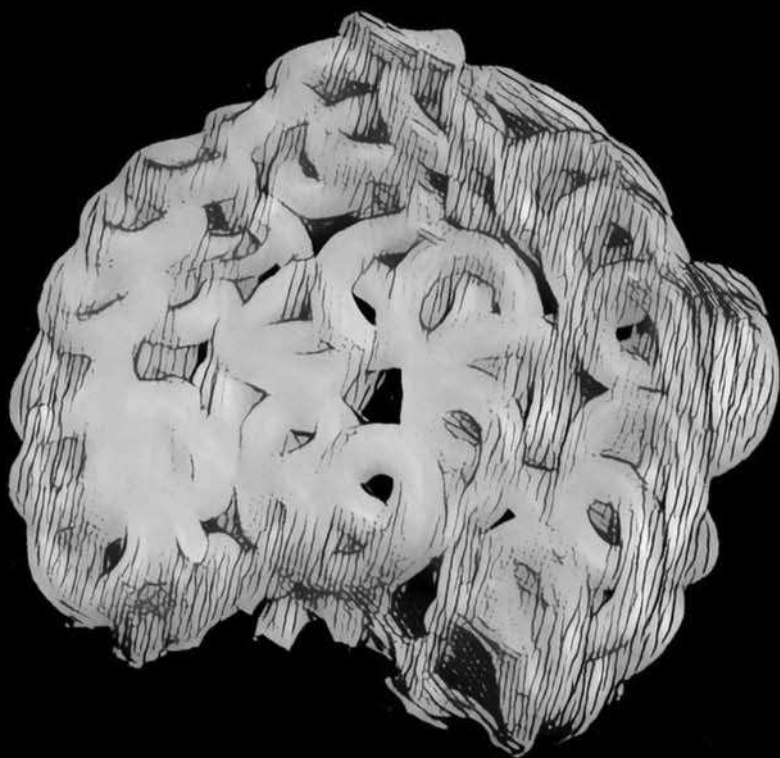
Masa lalu adalah urusan perasaan, masa depan adalah urusan pemikiran.

19

Hal utama dari enaknya kue adalah bisa dirasakan.

20

Ketika sunyi adalah hak istimewa untuk kamu memiliki dirimu sendiri.



18. Keasmaraan

1

Cinta adalah Ruang, dan rasa Sayang adalah masalah waktu.

2

Sekian persen dari manusia sedang di dalam perjalanan bermimpi, menyadari fakta bahwa untuk sementara orang yang dimauinya hanya bisa dicapai dengan tidur.

3

Aku juga, bersama yang pernah terjadi denganmu dan harapan ke depan yang terbaik bagimu.

4

Rasa cinta tidak dapat melakukan pengkhianatan.

5

Bukan mencari pasangan yang sempurna, tetapi cinta yang sempurna akan membuat pasanganmu jadi sempurna.

6

Dan tak akan pernah ada wanita yang sesuai harapanmu, kalau yang engkau inginkan adalah bidadari.

7

Bahkan kalau kamu mendapat seorang Bidadari, bisakah kamu menerima dia bersayap?

8

Kalau kita ingin mendapat pasangan yang terbaik, kukira adil kalau kitanya juga harus menjadi yang terbaik untuk dia.

9

Jatuh cinta bersifat sementara, setelah kau dapatkan dirinya, barulah harus engkau pastikan apakah itu akan selalu atau lenyap.

10

Mencintaimu, ini kupandang sebagai sesuatu yang berdiri sendiri, tidak dihubungkan dengan keharusan untuk memiliki dirimu.

11

Sekali kucintai, kau tau, akan selalu. Jika ada yang mencoba untuk mengubah, aku tidak menemukan hal menarik selain itu!

12

Kalau mau dapat pacar, kamunya juga harus pantas dijadikan pacar.

13

Cinta adalah intinya. Kasih bersifat umum, Sayang bersifat khusus.

14

Cinta adalah kejujuran yang membuat kita jadi kurang teliti ketika berlebihan.

15

Ketika Cinta membuatmu ingin memiliki adalah karena kamu mencintai dirimu sendiri yang ingin puas dengan mendapatkan dirinya.

16

Dahsyatnya cinta di saat masih rahasia.

17

Cemburu pendukung imajinasi untuk berpikir tentang hal buruk akan dirinya.

18

Kekuatan cinta, tak cukup bisa diandalkan. Untuk bisa meraihnya ada kebebasan bicara, tetapi keberanian adalah segalanya.



**CINTA ITU INDAH.
JIKA BAGIMU TIDAK.
MUNGKIN KARENA SALAH
MILIH PASANGAN**

**PIDI BAIQ
1972 2098**

20

Kalau dia menolak cintaku adalah haknya, dan aku juga berhak menolak keputusannya.

21

Nyatakan cintamu pada saat sudah jadian, dijamin, pasti akan diterima.

22

Biar bagaimanapun, mantanmu adalah orang yang pernah mau kepadamu.

23

Buat kamu-kamu yang cantik, yang harus kamu lakukan adalah bernapas. Biar aku yang akan mengurus sisanya.

24

Mereka memang tampan, Sayangku, sedangkan aku tidak, tetapi aku merasa lebih istimewa, karena mereka tidak punya kamu, sedangkan aku punya.

25

Cinta, kalau kamu bertanya kepadaku, terdiri dari Kompromi, Empati, dan Kesabaran.

26

Cinta lebih mudah dirasakan daripada harus dimengerti, itulah mungkin mengapa Cinta lebih membutuhkan balasan daripada alasan.

27

Cinta kepada seseorang adalah urusan perasaan, jika engkau ingin mendapatkannya, segera menjadi urusan pemikiran.

28

Tujuan pacaran adalah untuk putus, bisa karena menikah, bisa karena berpisah.

29

Jika bukan waktunya untuk aku mencintaimu, tapi aku tidak bisa menahannya.

30

Kau boleh kecewa ditolak cinta, tetapi disebabkan oleh karena dia tidak mendapatkan dirimu yang ingin membahagiakannya.



31

Rasa cinta tidak direncanakan.

32

Pada awalnya cinta itu bisa melihat, sebelum menjadi buta karena masuk ke dalam hati yang paling dalam.

33

Perempuan menyukai karena mendengar, laki-laki menyukai karena melihat.

34

Kecemburuan adalah selalu masalah ketidakamanan sebagai gangguan gejala neurotik. Jadi?



35

Ketika kau tersenyum kepadaku, cinta tak perlu lagi
kucari darimu.

36

Dari semua bintang yang ada, hanya dia yang hidup di
mataku, rasanya.

37

Sesuatu yang hidup tetapi tak bernyawa, ketika kau
bertanya kepadaku, itu adalah bayanganmu.

38

Jatuh cinta itu, jatuhnya bukan ke tanah, tapi ke ruang
angkasa. Hilang gravitasi.

39

Bumi terus berputar, Sayang, bersama planet lainnya. Membawa kita tamasya di ruang angkasa. Oh, bintang dan bulannya yang satu.

40

Jangan-jangan, kau bukan setia, tapi karena memang sudah tidak ada yang mau ke kamu.

41

Aku hanya seperti orang yang ingin denganmu, duduk bersamamu dan rasa syukur.



19. Kerinduan

1

Rindu adalah seni, kenikmatan fantasi tentang harapan yang berdebar. Dan Pertemuan adalah ritus, pelaksanaan keinginan, yang akan menuntaskannya.

2

Perpisahan adalah upacara menyambut hari-hari penuh rindu.

3

Perjalanan udara sunyi, ini menjadi embun di pohon-pohon, dan rumput, dan bunga. Seperti aku ingin kau tinggal bersamaku.



Perpisahan
adalah upacara
menyambut Hari-
hari Penuh
rindu

Pidi Baig
1972-2098

5

Tapi mungkin, rindumu terlalu besar, dan lalu kamu merasa menjadi kecil.

6

Rindu adalah emosi jujur tanpa tanda jasa.

7

Dan rindu menjadi urusanku, padahal kamulah penyebabnya. Benar-benar tidak bertanggung jawab kau ini.

8

Ini sedikit terlalu mudah dikatakan. Tapi pikiran menjadi kekanak-kanakan, oh, selalu, ketika itu rindu.

9

Info Mantan: Jangan ada salah paham. Ini hal biasa. Sudahlah, diam. Cuma rindu.

10

Bentar, aku lagi nyari rumus fisiknya, mengapa bisa, rindu tidak hanya akurat, tetapi rutin.

11

Menakjubkan, maksudku teori *chaos* dan energi perasaan. Adakah rindu itu energi? Energi kosmis? Percikan kecil dari kamu ke aku?

12

Jangan rindu. Berat. Kau gak akan kuat. Biar aku saja.

13

Rindu itu, kalau kau bilang sederhana, tapi di dalamnya mengandung unsur emosi, gairah, dan ambisi.

14

Maka oleh karena itu, rindu adalah hak segala bangsa.

15

Rindu adalah cara jitu untuk membuat yang dirindu makin jadi tambah mempesona.

16

Jauh-jauh ke Amsterdam, yang kurasakan cuma rindu Indonesia. Kalau cuma untuk itu, sih, di Malaysia juga bisa!

17

Ketika kau masuk ke dalam kepalaku, kau hanyalah *image* yang sesungguhnya tidak lebih indah seperti yang kubayangkan.

18

Dalam gelombang kerinduan, jika kau tau rasanya, kau akan sulit menanggungnya tanpa bertemu dengannya.

19

Rindu itu mendalam, kangen itu spontan.

20

Ketika malam, semua berkumpul dalam kepala, lebih berwarna, lebih hidup. Ya. Dan rindu, menjadi sesuatu yang jauh lebih mendesak ketika sunyi.

21

Menunggu hadiah dari rasa rindu untuk ruang kosong hutan kenangan, yang hanya kemaren dipenuhi oleh banyak rasa suka yang tumbuh bersamamu di sana sini.

22

Rindu itu adalah perasaan yang sangat dekat denganmu seperti kenangan itu sendiri.

23

Dan Rindu selalu tau, di mana celah sunyi, lalu berkembang!

24

Bumi masih bergerak bersama rindu, dengan kecepatan 1.600 kilometer perjam. Mau ke mana berputar-putar? Mencari kesempatan berjumpa dengan orang yang kau mau!

25

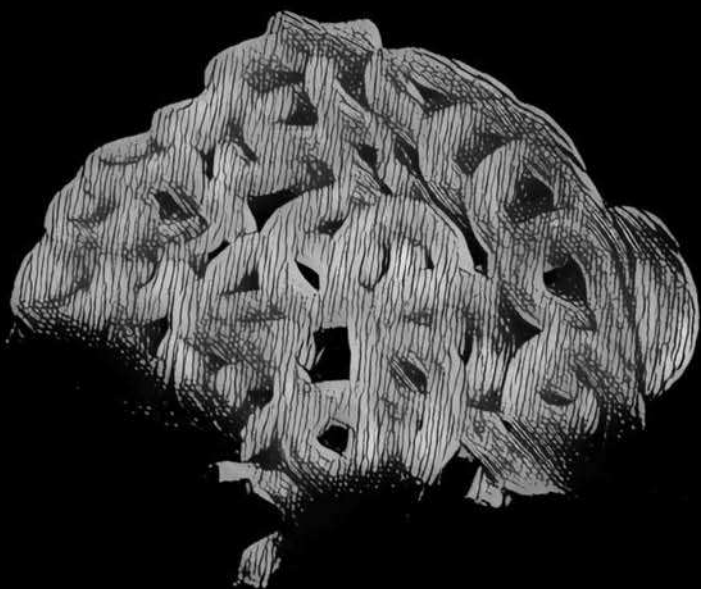
Bumi ini, cukup indah, bersama orang yang dirindu. Tidak berpikir apa pun selain itu, ditambah rasa cemas, oleh kuatir tidak bertemu lagi dengannya.

26

Matahari Asia, oleh rindu, Sayangku, bayanganmu sampai di sini, Eropa Timur yang beku.

27

Kerinduan, bagi yang merasakannya, berarti dia masih hidup, dan itu tentang apa yang dianggap hilang dari hidupnya yang ingin ia raih kembali.



20. Kesahabatan

1

Sahabat adalah dirimu yang kedua.

2

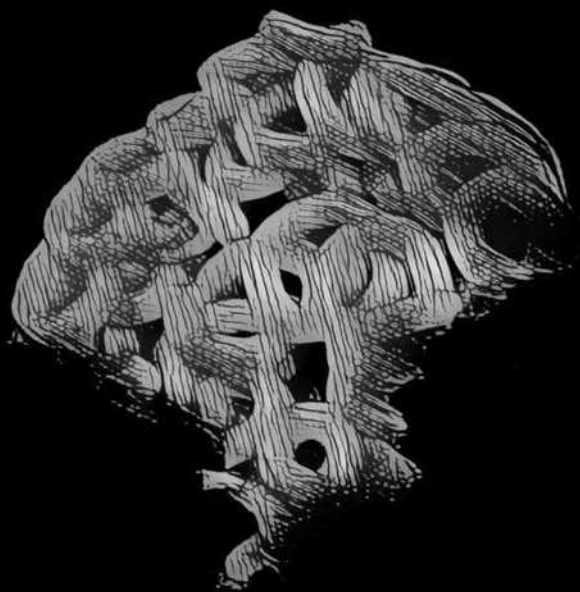
Jika benar sahabatmu, maka dia adalah yang akan bertempur bersamamu.

3

Semoga aku adalah yang mengerti untuk apa ada orang selain aku di dunia. Hidup memang selalu membutuhkan persahabatan.

Salah
Satu
Kualitas
Yang Paling Indah dari
Persahabatan
Sejati
adalah termasuk
bisa meminjem
uang

Pidi Baq
1972-2028



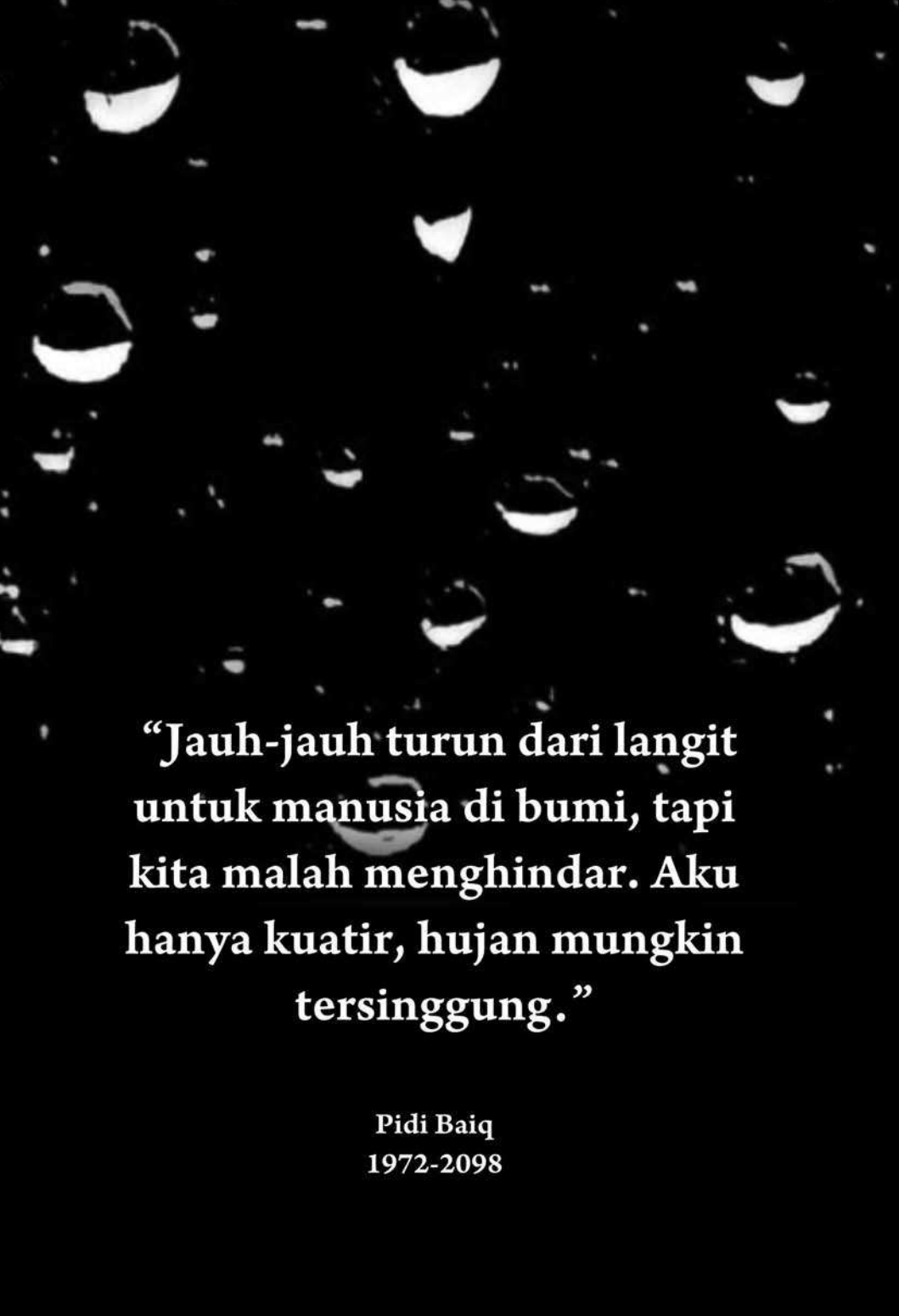
21. Kehujanan

1

Banjir bukan disebabkan oleh hujan, tetapi oleh kita yang tidak bisa menyikapi hujan.

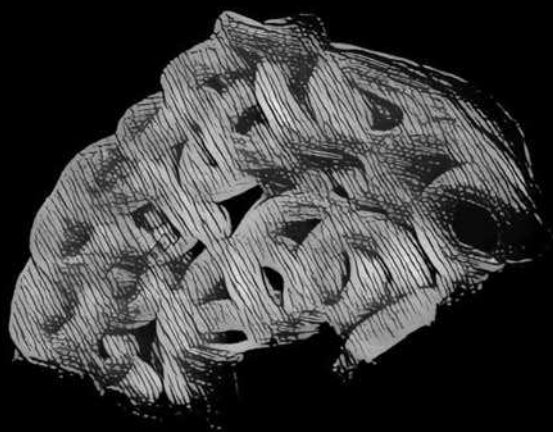
2

Bagi yang tidak berakal hujan akan dikeluhkan, bagi yang berakal maka lahirlah payung.



**“Jauh-jauh turun dari langit
untuk manusia di bumi, tapi
kita malah menghindar. Aku
hanya kuatir, hujan mungkin
tersinggung.”**

**Pidi Baiq
1972-2098**



22. Kesenian

1

Maka apakah itu seni kalau ke toilet jadi air.

2

Mudah-mudahan kita semua tetap senang dan ketika dinikmati adalah seni yang diakui oleh dunia.

3

Puisi Chairil Anwar, memang bagus, tapi itu ada di masa lalu, hari ini adalah milikku! Kalau dia hidup lagi, dia akan bikin puisi yang baru. Yeah!

4

Advertising? Itu seperti sikap seseorang pada setiap jenis ekspresi diri supaya orang pada tau.



5

Sakit hati sebetulnya adalah potensi kreativitas, setidaknya dengan itu kau bisa membuat puisi.

6

Ya, itu dia, ketika kamu sibuk berpikir mencari inspirasi, orang lain justru sedang berkarya tanpa banyak pikiran.

7

Aku mungkin salah, tapi bahagia ketika berkarya dengan berusaha menjauh dari prinsip-prinsip umum yang sama sekali tidak mendasar.

8

Aku sering harus seperti gila untuk menjadi nyaman berkarya.

9

Jika aku berkarya dengan menggunakan teori, aku langsung menjadi tawanan dari teori itu.

10

Mungkin ada orang yang menulis untuk mengatakan kata hatinya, maafkan aku kalau salah, karena aku menulis untuk mendengarkan kata hatiku.

11

Kebutuhan akan inspirasi adalah kebutuhan pelaku seni yang masih amatir.

12

Aku tidak akan membantah suatu teori jika aku berkarya bergantung pada itu.

13

Jika keberhasilan karyamu diukur dari banyaknya *rating*, maka kau bukan seniman, melainkan buruh seni.

14

Musik adalah perasaan yang bisa didengar.

15

Jangan-jangan, aku menulis buku karena tidak tahu apa yang harus aku lakukan.

16

Tak ada yang baik dari popularitas, kecuali dengan itu, siapa pun, akan menjadi mudah mendapat uang.

17

Gitarku harus keren, untuk menutupi akunya yang tidak.

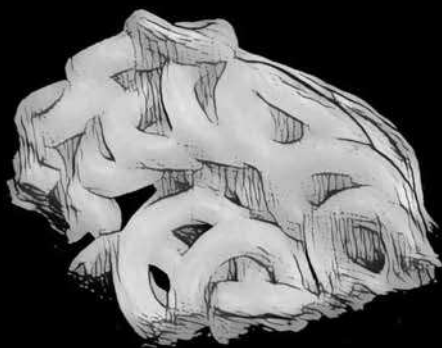
18

Jika musik memberi suara pada emosi, aku setuju.



**“Aku,
karya Chairil Anwar,
sebenarnya sih karya Allah.”**

**Pidi Baiq
1972-2098**



23. Kependidikan

1

Apa pun kampusmu, itu adalah kampusmu, tetap yang terbaik. Orang-orang harus tahu, semuanya adalah romantisme, sisanya adalah perjuangan.

2

Bukan nama kampusmu yang harus dijunjung, tetapi ilmu pengetahuannya yang harus kau sebarkan.

3

Skripsi itu benar-benar spesifik, aku merasa terjebak oleh itu, rasanya seperti menjadi bagian dari industri.

4

Ijazahku belum kuambil, atau memang untuk kampus, sebagai kenang-kenangan bahwa pernah ada aku di sana.

5

Kampus atau sekolah hanya menjamin mahasiswanya mendapat ilmu dan ijazah, setelah itu terserah Anda.

6

Dulu, nama besar kampus disebabkan oleh karena kehebatan mahasiswanya. Sekarang, mahasiswa ingin hebat karena nama besar kampusnya.

7

Harusnya skripsi itu merupakan gerakan dari pikiran yang bebas bermain, ketika itu menjadi tugas, dirasa cukup lumayan untuk dikeluhkan.

8

Di sekolah, mendapat pelajaran dulu, baru ujian. Di kehidupan, ujian dulu, baru mendapat pelajaran.

9

Di sekolah, kebenaran ada di luar diri siswa, yaitu Kunci Jawaban namanya.

10

Saya hanya berpikir jika ada anak malas sekolah, mari kita akui, sekolah juga bisa jadi penyebabnya.

11

Aku adalah orangtua yang dulu malas sekolah, yang kini sok *iye* menyuruh anak-anakku untuk rajin sekolah.

12

Guru adalah masa lalu, murid-murid adalah masa depan.

13

Ini aku, terserah apa tujuanmu, alasan aku kuliah adalah biar nanti bisa reuni.

14

Tanpa anak-anak nakal, reuni gak akan rame.

15

Ketika sekolah harus bayar, aku suka berpikir itu seperti dagang ilmu meskipun aku tahu bukan itu maksudnya.

16

Sudah jelas, biar bagaimanapun, ITB adalah tempat di mana aku pernah hidup di sana, tak baik rasanya mengecilkan arti yang telah kudapat.

17

Aku adalah alumni ITB yang lebih suka untuk bilang: HIDUP UNPAD, karena sudah ngasih aku istri! Mudah-mudahan nanti Unpad ngasih lagi. Aamiin, Ya Allah, ya rabba'l'alamiin.

18

Sekolahku alam semesta, bahkan aku belajar cara dari binatang dan sabar dari pohon.

19

Ada yang begitu jelimet, tetapi indah dan juga kuat. Bagiku, itu adalah Matematika.

20

Bahkan, seorang pemabuk adalah guru bagiku, ketika dia teler dan *nyungsep* di comberan, dia mengajarkan aku untuk jangan seperti dia.

21

Murid yang nyontek mungkin disebabkan oleh karena mereka merasa dirinya bukan mesin penghafal.

22

Katanya perbedaan itu adalah rahmat, tetapi dia sendiri menyuruh siswa untuk seragam.

23

Pendidikan yang aku dapatkan adalah berterima kasih kepada guru.

24

Pramuka dan api unggun, ditambah selera humor, itu adalah apa yang aku inginkan selalu.

25

Kalau begitu, kita tak pernah punya taman yang paling indah lagi setelah lulus dari TK.



**“Tuhan, maafkan
aku, tapi aku tidak
suka sekolah jika
selalu seperti
ini.”**

**Pidi Baiq
1972-2098**

27

Di dalam dunia ilmu eksakta, jika jawabanmu sama dengan umum, maka kau benar. Di dalam dunia kreativitas, jika jawabanmu sama dengan umum, maka kamu meniru.

28

Sekolah adalah yang mengajarkan ilmu pengetahuan Einstein, yaitu seorang genius yang bilang bahwa imajinasi lebih penting daripada ilmu pengetahuan.

29

Di dunia eksakta, berpikir dulu baru bicara. Di dunia kreativitas bicara dulu baru berpikir. Tapi ini hanya pendapatku saja.

30

Pendukung eksistensi guru Bimbingan Konseling adalah anak-anak nakal.

31

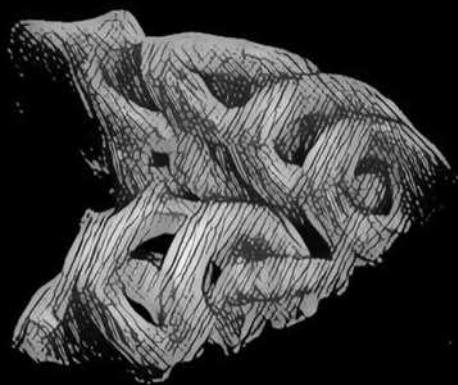
Tidak cuma hal baik, hal buruk juga harus disalurkan biar tidak menggenang di sekitar.

32

Bagaimana kamu bisa merasa sudah lulus dengan nilai yang bagus padahal menghindari dari ujian.

33

Kesalahan bukan untuk disalahkan, kesalahan untuk dibenerin.



24. Kekerjaan

1

Aku tidak berpikir untuk cuma bekerja, tetapi yang memberi peluang aku bisa berkembang.

2

Sudah tau kerja itu capek, masih juga kau cari.

3

Kantorku alam semesta, bosku Allah.

4

Kalau tujuan kuliah adalah untuk bekerja, ya, setuju, bekerja menyelesaikan tugas kuliah.

Waktu kecil
disuruh Suruh
makan
Sudah Besar
diSuruh-Suruh
kerja!
Bisaan

Pidi Baiq
1972-2008

6

Sekarang orang yang kerja di Jepang itu rasanya keren, kalau dulu, sih, Romusha.

7

Kata Dokter disuruh istirahat, kata Jokowi disuruh kerja. Bingung aku.

8

Kerja *mah* apa aja, yang penting capek.

9

Mick Jagger tuh nakal, tapi manfaat, lagu-lagunya menemani aku kerja. Kalau kamu?

10

Jangan ngelamar kerja, ngelamar orang aja, pas nikah, nanti juga disuruh kerja.

11

Buat aku, sih, setuju: “Sedikit bekerja, banyak uangnya.”



25. Kembangan

1

Bandung adalah monumen perasaan yang merangkum semua hak dasar manusia, bagi yang pernah bersamanya, bagi yang pernah merasakannya.

2

Kami, orang Bandung, kalau harus memaki, akan bilang: “Anjing Goblog!” Betul, itu dilampiaskan ke anjing, biar tidak ke orangnya langsung.

3

Kalau kamu ke Bandung di malam Minggu, atau pada waktu *Long Week End*, kamu tidak akan menemukan Bandung yang sebenarnya.

4

Di Bandung, ketika mereka bermaksud mendirikan bangunan *mall*, mereka pikir itulah yang dibutuhkan oleh orang Bandung ketimbang ketenangan.

5

Bandung, atau di manalah aku berada, tak akan semua hal sesuai mauku, aku tidak manja, semuanya bagiku baik-baik saja.

6

Bandung itu danau purba, gak perlu kuatir, sudah siap perahu besar yang *nangkub* di sana, tinggal dibalikin kalau banjir.



dan
Banyung
Baekku
bukan Cuma
masalah geografis
lebih jauh dari itu
melibatkan Perasaan
yang bersamaku
ketika Sunyi

8

Aku tidak peduli apakah mereka suka atau tidak. Tak ada yang sempurna, tetapi Bandung bukan cuma kota, setidaknya bagiku, itu adalah monumen kerinduan.

9

Kapan terakhir kalinya aku sebagai orang Bandung merasa bangga karena memiliki Gedung Sate yang kokoh menawan itu? Wow, itu bikinan Penjajah.

10

Aku orang Bandung, adalah bagian dari itu. Kegembiraanku semua oleh itu. Dukunganku sepenuhnya untuk itu: Dan itu adalah PERSIB!

11

Ratu Inggris aja jualan cendol di Bandung: Cendol Elizabeth. Bandung itu memang!



26. Keanak-anakan

1

Aku ini masih muda, anak-anakkulah yang menyebabkan aku menjadi orang tua.

2

Aku kagum kepada keduanya, tapi juga bingung. Mana yang sebenarnya mencintai anak-anak? Mungkin Kak Seto, tapi Syech Puji tidak Cuma Bicara, dia menikahnya.

3

Anak-anakmu kelak butuh uang, tapi anak-anakmu juga butuh bangga siapa orangtuanya.



**ANAK ITU.
WAKTU MEMBUATNYA TEGANG.
WAKTU MENUNGGU KELAHIRANNYA
JUGA TEGANG.**

**PIDI BAIQ
1972 2098**



27. Kepanasdalaman

"Kami tidak
mencari uang
dari The Paras dalam,
karena masih
bisa minta kepada
Orang tua!"

Subhanallah!

THE PARASDALAM

2

Syair lagu The Panasdalam adalah sukacita kata-kata, untuk membungkus maksud yang sesungguhnya.

3

Lagu yang aku bikin untuk mengacu pada selera umum akan tercerabut dari kemauanku sendiri.

4

Bagi The Panasdalam: Dengan musik, kami tunjukkan kelemahan kami di dalam bermain musik.

5

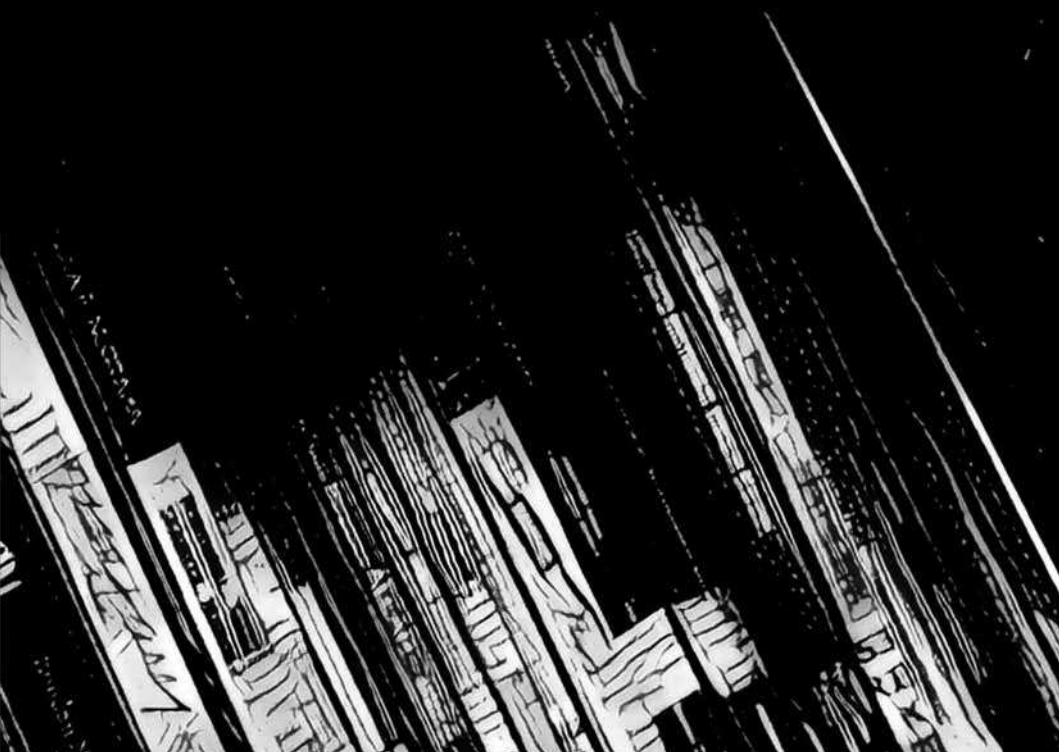
Aku membuat *band*, bukan untuk terkenal, melainkan untuk bermain musik.

Tulisan dari masa lalu

Aku menemukan tulisan-tulisanku ini di buku catatan SMA dan lembaran-lembaran kertas zaman kuliah. Semalaman sudah berusaha keras mencoba bisa mencerna makna yang terkandung di dalamnya, tetapi tetap saja itu sudah sampai akunya ketiduran. Mengapa dulu aku menuliskannya, aku sendiri sudah lupa dengan sebab musabab yang menjadi latar belakangnya. Jangan-jangan dulu aku asal menulis tanpa ada maksud apa-apa. Apakah itu puisi atau bukan, aku tidak mengerti.

Terserah kamu.

*tulisan
Masa SMA*



Sebelum ke Bumi

Dulu rambut saya biru, penasihat saya juga biru. Terus, saya disuruh ke bumi, gara-gara gak mau nyuci piring setelah sarapan pagi.

Saya bersayap enam, penasihat saya juga bersayap enam.

Di bumi, saya disuruh oleh Tuhan untuk makan, untuk minum, dan minta uang ke Ibu. Itu membosankan buat saya. Apalagi wanita, capek saya.

Saya pengen cepat pulang ke sorga. Tapi, Tuhan melarang saya. Masih dapat tugas menjadi siswa SMA, untuk menemani anjingku agar selalu semangat setiap hari.

Saya bukan Raja. Indonesia terlalu kecil buat saya. Saya bukan bercita-cita, tapi ditakdirkan menjadi saya untuk senang dan pandai mengusir rasa kecewa, dan juga berdoa khusus untuk rakyat Indonesia yang cantiknya saja.

Penasihat saya itu kampungan, habis tidak punya apa-apa yang bisa saya banggakan. KTP-nya sudah habis, dan terus terang dia tidak pantas menjadi pacarnya Si Maharani. Anehnya dia *enjoy-enjoy* saja selama ada rokok di tangan dan secangkir kopi.

Saya berpikir alangkah kerennya Tuhan itu. Saya ingin kamu tahu, saya menelusuri setiap pelangi, barangkali ada warna yang disukai oleh Ibu. Saya bingung, bagus semua, dan ibu mau semua.

Sayaku

Saya bertapa, minta agar badan saya menjadi tiga.
Yang pertama ingin istirahat di rumah aja.
Badan yang kedua mau mengemis biar banyak uang.
Badan yang ketiga pengen punya sayap supaya bisa
naik ke bulan.
Akhirnya doaku tidak dikabulkan.
Jadi, sekarang saya, sih, diam aja di rumah.
Tapi tiba-tiba dari badan saya keluar asap dan menjelma
menjadi aku.
Tadinya saya kaget, tapi, ah, biasa ajalah.
Aku ngomong sama saya mau ngemis berkeliling
Eropa.
Ke Amsterdam, ke Nice, ke Milan, ke Moscow,
ke Havana, ke Montecarlo, sampai Berlin.
Si aku ngomong sama saya, di bulan hidup jadi lapang,
bisa bermain bola.

Menjadi sejuk dan terasa indah, seperti kapas yang terbang. Seperti mimpi.

Saya ingat saya punya *boss*

Yaitu, saya sendiri yang ada di rumah dan sedang istirahat.

Hanya di rumah dan sedang tiduran.

Si aku membangunkan saya.

Si aku terbang dan berkata:

“Eh, kamu sudah pulang sekolah? Ada hasil?”

Saya capek dan lelah.

Si aku menjadi asap dan memasuki tubuh aku sendiri.

Saya tidak perlu bertapa lagi. Saya ingin badan saya satu saja

Saya yang istirahat bersama si aku yang tahu saya, Cukup.

Bandung milik November

AKU

Chairil, aku adalah Highlander!
Hidupku sudah 125 ribu kali!
Ini terakhir kaliku di bumi
hanya untuk memandang monyet di cermin.
Halo, Chairil? Halo, Anwar?

JOY SAKIT

Meskipun membosankan di sekolah,
jangan ingin cepat pulang kepada Tuhanmu!
Joy!
Kamu masih ada tugas untuk sembuh!
Masih ada tugas PR!

IBU

Terus terang, kalau saya pulang
tempatny di atas pelangi yang indah
Tuhan, saya masih ingin di sini
menemani ibuku

AKU DI BUMI

Lalu!

Aku ditugaskan jadi manusia di bumi yang kecil.

Mengapa ibuku yang manusia setengah malaikat itu

Harus punya KTP?

SAYA

Saya bermain papan catur di atas langit

kehidupan atau saya yang akan menang

Berharap doa Nenek dikabulkan

setiap dia shalat dhuha!

Heran saya.

TUHAN! MAAF!

Tuhan, maafkan aku

tapi aku tidak suka sekolah

jika selalu seperti ini :)

SUSU

Dengan segelas susu
Saya bisa mengenangmu
Ini adalah waktunya
Kamu di mana?

MENCLOK DI JENDELA

Saya sudah lama menclok di jendela
Sampai kelak saya mendapat teman
Kuajak Nenek
Tapi Nenek sudah tua, dia gak mau

SORGA

Kamu naik menuju sorga,
Baru sampai pohon nangka itu
Tidak ada yang bisa menahanmu.
Sudah, turun, kalau ragu
Bumi tempat yang baik juga untukmu

JAWABANKU

Dari mana datangnya cinta?

Oh, tidak salah lagi, datang dari kamu

SIAP GRAK

Aku siap bila otakku hilang karena mencintaimu

JERUK

Orange warnanya,

bulat bentuknya,

asem rasain

SAHABAT

Dia adalah sahabatku,

baru sadar kenapa ditanya diem aja,

ternyata dia buku

TAK SOMBONG

Aku kagum, caramu berenang,
keindahan warnamu, karaktermu, percaya dirimu.
Kau tetap seekor ikan.
Tak sombong

OMONG KOSONG

Aku tidak punya kata-kata,
hentikan omong kosong,
aku cuma mencintaimu



Tulisan
jaman Kuliah
dan Setelah
itu

Maka Ketika Cinta Itu Datang

Ia mengirim perasaannya, ketika aku bisa melihat hal itu di matanya. Oh, wanita yang manis, bahkan diamnya bisa mematahkan semua tulang belulang.

Suara dan wajahnya cukup baik. Tak ada sama sekali merasa menyesal sudah membuat aku suka. Biarin. Insya Allah, aku bisa menanganinya dengan senang.

Matanya bagus, seolah-olah berkata: "Dunia akan lebih membutuhkan diriku untuk gembira, seperti kamu membutuhkanku." Kemudian musim bunga tiba juga di matanya. Hmmm.

Aku diam memastikan diriku masih ada. Seolah-olah matanya bicara lagi: “Yang datang dariku, lebih baik dari siapa pun. Dan kamu akan memiliki harinya sendiri bila ingin merusak semuanya dengan membuat diriku kecewa.”

Baiklah.

Lalu dengan kekuatan yang tak kenal ampun, dia terus masuk, membuka pintu. Mengubur semua hal yang ada padaku, kecuali dirinya. Seperti sesuatu yang harus.

Kemudian, lahirlah hari ini, yang baru. Apakah dia orangnya yang datang untukku?

Benar, dia datang. Bagaimana bisa aku melayaninya di sebuah tempat yang indah, jika kemudian hal-hal yang darinya itu adalah palsu? Padahal, semua hal darinya itu adalah sesuatu yang akan mengerikan ketika aku sedang sunyi setelah makan malam tanpa dirinya.

Tapi, aku siap menyambutnya. Selamat datang, terima kasih sudah mau menjadi pacarku. Dan membuat aku segera hilang. Hilang bersamaan dengan kamu menjadi ratu hidupku. Sang ratu yang akan merasa tak suka dia-baikan, bahkan ketika aku sudah mati.

Bandung 1994

Kaminosa

Dia yang dapat berjalan adalah yang tidak perlu pergi ke mana-mana untuk mencari apa yang akan membuatnya sukacita.

Dia sudah akan mendapatkan di dalam diamnya bersamaku. Dia tidak perlu menunggu musim semi untuk membuatnya merasa segar bersamaku, sebagai sesuatu seperti yang terhembus dari sayap malaikat meskipun aku bukan.

Oh. Dia yang dapat berjalan dia yang tidak perlu pergi ke mana-mana, tetapi dia malah pergi juga dariku.

Padahal, sebetulnya dia cuma tinggal berbaring, dengan bunga-bunga di taman hatinya itu, bersama tanganku yang tersimpan di bahunya. Dan menjadi bahagia seperti orang yang telah mendapatkan apa

yang diinginkan bahwa itu sudah lebih dari cukup untuk dia tidak pergi.

Tetapi dia tetap pergi juga, padahal jangan. Diam saja di sini sampai tertidur dengan begitu tenangnya. Diam bersamaku sampai dokter berkata bahwa dia akan terus hidup , tetapi harus selalu melihat diriku berada di sampingnya.

Tetapi, dia pergi juga. Apa yang harus aku lakukan, Dokter?

Aku memohon kepada Tuhan untuk membantu, agar aku bisa selalu merasa sedang bersamanya meskipun tidak. Merasa sedang bersamanya, seperti dalam gambar-gambar di masa lalu bersamanya, sehingga aku tidak harus pergi mengejarnya, untuk mengatakan bahwa aku akan selalu bisa menyenangkannya, menyayanginya.

Tetapi, dia pergi juga, kemudian dia, ya, dia. Menggunakan kendaraan malam untuk mengirimkan seribu kenangan (sebenarnya lebih dari seribu).

Pada pukul setengah sebelas malam, sebelum aku tidur, tadi dia datang ke kamarku, tetapi diwakili hanya oleh suaranya. “Apa kabarmu, hey?” Tapi, aku seperti berbicara dengan diriku sendiri, ketika aku tahu dia sebenarnya sudah pergi.

Itulah yang sebenarnya! Kenangan meninggalkan semua tentang dirinya di dalam pikiran, di dalam perasaan, di dalam tempat tidur. Mengapa kau tinggalkan aku?

Sejak dia keluar dariku, semua di tempatku menjadi percuma dan kini apa? Dirinya adalah diriku itu, yang aku mau.

Di kamarku, di tempat yang diwakili hanya oleh suaranya, seolah-olah dia berkata “Apa kabarmu, Mantan.” Tapi

aku seperti berbicara dengan diriku sendiri, ketika aku tahu dia itu sudah pergi. Harusnya dia tahu, cuacaku adalah dirinya itu. Dia benar-benar sudah membuat keraguan untuk aku percaya itu ketika dia lenyap.

Harusnya dia tahu, bahwa dia itu adalah diriku juga. Tapi, dia sudah membuat keraguan akan hal itu. Meninggalkan semua hal tentang dirinya di tempat tidurku.

Dirinya adalah milikku untuk aku ingin selalu membuat dirinya bangga meskipun seringkali ia banyak menangis oleh pikiran buruk yang keluar dari mulutnya.

Miliknya adalah aku, yang selama ini selalu membuat dirinya bangga, meskipun sering kali ia banyak menangis, tetapi hujan juga pasti akan reda, karena dia tahu apa yang ia miliki sesungguhnya adalah jantung yang ada di dalam tubuhku juga, yang kelak dia temukan pada anak-anaknya bertahun-tahun kemudian, sekarang memang masih belum, tetapi seharusnya ia bisa bersabar.

Apa yang bisa kulakukan? Tapi aku pikir bahwa aku tidak pernah akan selalu bersama halilintar dan bersama berisik hujan di kaca jendela meskipun sekarang masih ada.

Harusnya jangan pergi, tapi dia tetap pergi. Dijamin tidurnya tak akan riang selain oleh kesetiaanku yang langka kepadanya.

Kemudian di pagi hari, seharusnya ia masih berdiri denganku lagi atau duduk denganku, dan tersenyum untuk mengetahui, bahwa kami percaya kepada orang yang sedang jatuh cinta, tak akan pernah peduli dengan apa pun yang ditakutkan.

Tuhan mendengar, dan kuharap dia kembali.

Golan Via Mahtur Amista

Dari kota ini, sampai ke telur ceplok yang dibikin pagi hari, untuk suatu hasil kesepakatan yang kukuh bersamamu sejak kemarin sore.

Aku ingin itu seperti tak akan pernah ada kesedihan. Jika dirimu dan cintamu masih ada, maksudku begitu.

Perasaanmu ada pada yang aku yakini. Sampai gaunmu, tempat tidurmu, semua akan bersamaku.

Aku memang tidak bisa bergerak untuk datang ke tempatmu dengan bergegas dan berharap itu akan segera menjadi nyata.

Untuk hidup denganmu dan untuk hidup dengan cintamu kepadaku, aku ingin kebahagiaan berharap ini tidak akan pernah usai, meskipun kita berada bersama waktu tetapi kenikmatan ini adalah pikiranku yang aku harap bisa pindah kepadamu untuk cinta agar tetap terus berkembang biak.

Mahtur Amista

Untuk yang bertanya dari mana tumbuhnya bunga di bulan Juli, katakan pada mereka, bahwa dirimu adalah angin gunung untukku, telah menyebar ke setiap sudutku yang gersang untuk menyenangkan setiap hari-hariku yang lesu.

Di sini, mungkin orang harus berkumpul untuk mengadiliku yang bahagia bersamamu tak berbagi.

Jika mereka bertanya kepadamu mengapa pesona ini adalah sia-sia di bumi dan langit, katakan pada mereka, Sayang, bahwa jika mata dibuat untuk melihat, kemudian kecantikan punya alasan sendiri untuk tidak menjadi nyata di dunia: Mengapa kamu ada untukku?

Wahai, aku tidak pernah berpikir untuk ingin bertanya lagi. Aku tidak pernah tahu bagaimana perasaan ini lalu tiba.

Dalam ketidaktahuanku yang sederhana, Kau, ya kau, membawaku ke sana ke tengah lautnya asmara.

Bandung, Desember 1995

Nanti kembali

Nanti akan kembali, bersama kekuatan yang memberiku kekuatan, ditambah selera humor tanpa ganja, koktail dan psikotropika, yang bisa terdengar hingga mencapai usus dua belas jarimu.

Pokoknya lebih menyenangkan daripada perayaan hari raja dan minuman dingin di teras yang cerah, atau di tempat yang baik untuk diskusi seni dan filsafat, di taman terbuka dan kacamata hitam untuk ruang dan cahaya.

Semuanya menyamar dan dengan pasukan yang kuat, menyebar di sekitar, terutama di depan rumahmu! Sebagian lagi hidup di tempat yang lembap, di darat, di batang-batang pohon, dan juga di laut, untuk merasa rahasia, membantuku.

Itu adalah kamu, pengacara, empat teman Melayu dan mata-mata dari kota bawah laut, memainkan *trombone* sebelum makan telur goreng dengan daging asap dan keju, serta minuman yang tenang dan perkedel.

Bahkan maka aku pasti kembali. Lihatlah matahari, berteriak di udara! Asia memang edan, o, tanpa perlu dijelaskan!

Amsterdam 2002

Harapan dan Egoisme

Berbalik kemudian. Radar perasaan berada di puncak logika. Mendeteksi semua yang ada di alam semesta. Kekuatannya jadi brutal, meraih kepentingan sendiri dengan kecepatan yang megah, yang cepat. Seolah-olah itu aku, menikam diri sendiri.

Ini bukan hutan. Tapi selanjutnya adalah kau, datang berkunjung sebarang engkau mau, bahkan ketika aku sedang tak ingin.

Nona, ini adalah anarki! Tanpa etika jadi alasan untuk kusebut engkau Bajingan atau seperti Hyena.

Kau masuk ke dalam hatiku untuk lalu kau kunyah dalam keadaan mengagumkan. Maksudku tolong mengerti, aku jatuh cinta padamu! Apakah ini harapan atau cuma egoisme? Lalu apa sesungguhnya?

Kau adalah kesunyian global untuk masih banyak lagi
kerisauan dimainkan!

Vilnius, 2013

Kinerja Bayangan di Laboratorium Kenangan

Di mana saja, di sini, aromamu paling populer. Bisa tahan lama, sangat terkonsentrasi, hingga masuk ke dalam koper pakaian dan syal dari wol.

Sebenarnya sudah aku mulai dengan rasa aneh di mulutku, saat aku berangkat dari Bandara Cengkareng malam itu, dan diterbangkan oleh rasa rindu yang besar di dalam versi modern

Sebab ini bukan hanya aroma yang kuat, sebab ini adalah sejarah. Pengalaman yang sangat baik bersamamu, adalah yang merangkum semua jenis perasaan.

Rasa kecewa dan juga gelak tawa, mimpi dan juga harapan, keberhasilan dan juga kejayaan, sampai memberi isyarat dalam hujan musim gugur di jendela kamarku, di lantai dua sebuah asrama kecil yang lebih tepat jika aku bersamamu, memandang sore dalam citra yang baru di tepi Sungai Kruoja,

Ini adalah wilayah penting, Sayang, untuk aku denganmu, bersama nutella *sandwich* dan selai kacang, bersama secangkir kopi dan pisang,

Tapi kamu di mana ketika aku siap, sebelum kota tidur, sebelum harapan dituangkan. Apa pun artinya, aku ingin kerja sama internasional malam ini, untuk kekasih lokalku dari tempatnya yang jauh di Bandung dengan aku disebuah negara Balkan yang diam.

Ah, angin dari utara timur Latvia sudah sampai di kudukku, dan aku masih ingat hari ulang tahunmu, sebelum kemudian aku butuh tanganmu untuk genggamannya yang paling efektif dan memuaskan, untuk yang paling kuat dan berkualitas, untuk yang merdeka dan penuh rasa hormat.

Pakruojis, Lithuania 2013

Kampanye Aku Mencintaimu

Tidak ada yang bisa menghentikan dari aku mencintaimu.

Ini adalah tindakan revolusioner, ketika aku mengatakan sebenarnya.

Cinta ini, hey, muncul tanpa harus kucari, melebihi keindahan.

Dan, bisa aku pertahankan tanpa perlu usaha, karena melebihi kekuatan.

Jika kamu merasa tidak keberatan, kamu akan segera tinggal di tempat dari mana itu datang, semoga kamu tenang. Dan, memperkuat kewenangan perasaan menjadi begitu banyak seperti keheningan, tempat di mana aku ingin denganmu selama ini.

Lalu akan kucoba untuk menjadi terbaik si aku yang satu ini. Kuat, dan perhatian, dan memahami, dan melindungi.

Seandainya dengan kasih belum cukup, rasa sayang akan segera melengkapi. O ... itu khusus, untuk selalu siap di mana pun kau berada!

Bandung, 2014

(tanpa judul- Red)

Hidup ini terlalu banyak kamu.

Itu adalah kenyataan.

Tidak apa-apa.

Tapi kamu jangan terlalu rumit,
terutama di malam hari.

Untuk kenyamanan sendiri
yang sesuai dengan perasaanku.

Tidak Mengerti

Menangis tapi itu seperti hujan.

Nanti reda.

Mungkin kamu tidak mengerti.

Aku juga tidak mengerti.

LALU

Jalan matahari pergi yang sama dengan yang kamu gunakan

Untuk meninggalkan senja setelah merebut waktuku

Lalu pergi membuat aku diam menjadi gunung dan menjadi semua yang kamu lihatlah.

Opname

Dia berbaring di tempat tidur.

Membiarkan rasa sakitnya meresap melalui tubuhku.

Sangat penting untuk mendapatkan diriku duduk tulus di sampingnya.

Kekasihnya yang bertuhan ini, berdoa tanpa kupingku perlu mendengar.

Mencoba memiliki keinginan dia akan segera sembuh dan harus,

dia adalah saham dari setiap rasa senangku.

Kau Populer

Kau hanya terlalu bagus untuk menjadi kenyataan.

Aku tidak dapat mengambil mata dari kamu.

Aku sudah menunggu seumur hidupku untuk bertemu.

Ini benar-benar hanya berlaku untuk dirimu.

Beberapa hal berubah segera.

Apakah kau tahu tentang diriku.

Aku hanya ingin hal-hal pokok tentang dirimu di kepalaku.

Yaitu, seorang wanita yang masuk akal untuk menyenangkan diriku.

Kau populer di kepalaku.

Kamu itu

Kamu adalah untuk mendengarkan hujan dengan
saya

sampai malam tiba dan memberi tahu saya

bahwa rasanya terdengar seperti hutan di luar kota

sebagai tempat menggugurkan daun-daun di bulan Juli

dan aku seperti yang paling gembira bernyanyi di pagi
hari ketika kau mau

IKAN

Ia benar-benar hadir di piring.

Perjalanan panjang diawali dari katel.

Sekarang sudah mati,

memberi rasa pada nasi.

Bagiku, dia menjadi pahlawan kehidupan.

IKAN JUGA

Pada saat itu, ia masih di laut,
berenang kian kemari,
berjuang untuk mati demi kehidupan manusia.
Kita hilangkan dia dari keberadaannya yang riang.

CATATANKU TENTANG TIMUR

Timur, anakku.

Ini ayahmu, sedang sendiri di Ohlala.

Sedang tiba-tiba inget kamu.

Inget puisi yang kamu bikin kemarin lusa.

Puisi yang kamu bikin untuk tugas PR sekolahmu.

Kamu bikin sendiri dan kemudian kamu kasih Ayah lihat.

Ayah ketawa membaca puisimu itu, Ibu juga sama ketawa ya.

Lalu Ayah bilang ke kamu dan juga kepada ibumu: "Ini Puisi."

Puisi yang bagus, pasti dapat nilai yang bagus.

Lalu kamu senang atau Ayah lihat kamu seperti itu.

Wahai Timur, seandainya kamu bisa membaca perasaan orang,

pada saat itu Ayah sangat sedang terpesona oleh puisimu.

Bukan karena Ayah bapakmu,

bahkan jika yang bikin puisinya anak musuh Ayah,
Ayah juga akan dirundung perasaan yang sama.
Lalu kamu simpan buku yang ada puisimu itu, ke dalam
tas sekolahmu.
Kamu tidur lekas-lekas saat itu.
Tidur dengan seolah-olah berharap pagi bisa lekas
datang,
karena ingin segera pergi sekolah,
untuk segera kamu perlihatkan puisimu itu kepada
gurumu.
Guru Bahasa Indonesia-mu.
Ini Ayah tulis lagi puisimu di sini:

AYAMKU

Aku punya ayam lima.

Yang satu betina

Yang satu lagi jantan

Yang satu lagi digoreng

Yang satu lagi ulang tahun

Yang satu lagi sedang flu.

Sekarang Ayah di sini, di daerah Dago Bandung
di tempat Ayah harus menunggu kawan Ayah yang janji
jumpa.

Ayah sedang ketawa tetapi juga sekaligus sedih.

Ketawa, karena Ayah terkenang kembali akan kalimat
puisimu itu.

Sedih, karena Ayah tahu ternyata puisi kamu dapat nilai
lima setengah.

Katamu, mengadu kepada Ayah, gurumu bilang itu
bukan puisi.

Oh, Timur, kamu tahu? Setelah itu Ayah sedih?

Dan juga kuatir bahwa kamu akan menuduh Ayah sudah

bohong

karena kemarin Ayah bilang : “Ini Puisi” dan bagus.

Tidak, Timur, jujur, Ayah jujur, itu puisi dan bagus.

Ayah serius.

Ayah tidak tahu harus bilang apa pada

waktu Ayah melihat matamu seperti kecewa,

meskipun kemudian akhirnya bisa kamu lupakan

dengan gembira bermain PS.

Tapi Ayah tiba-tiba seperti bisa mendengar

bahwa seolah-olah kamu berkata:

“Wahai Alam Raya, saksikanlah, ini aku, kini sudah tahu,

ternyata hanya bisa bermain *game*, tidak bisa bikin puisi.

Dan maaf, juga sekarang kau harus tahu, aku tidak suka puisi.”

Timur, Timur-ku,
Ayah tahu nilai bukan hal utama yang paling penting.
Tapi, Timur, kamu masih kecil untuk bisa memahaminya.
Kamu harus tahu bagaimana Ayah sekarang di sini,
iya, Timur,
Ayah sedang merasa seolah-olah hanya Ayah saja, di
dunia ini,
yang lagi lesu karena sedih dan kecewa.
Ohlala,

Bandung, 14 Juli 2007, 21.34 WIB

Raja Osmon

*ITB, Bandung 1997 (Pada acara orasi memperingati
Hari Pendidikan Nasional)*

1

Ketika Raja Osmon menyelesaikan makan siangnya, dia mendengar kabar Si Abin berhasil ditangkap oleh wali kelasnya, setelah berhasil kabur dari sekolah.

2

Si Abin dimarahi oleh guru-gurunya, dengan menggunakan bahasa formil, di sebuah ruangan sempit yang penuh dengan tulisan pepatah. Dia menangis meskipun dia tahu bahwa tak ada yang bisa diselesaikan oleh air mata. Tetapi itu adalah air mata kecewa. Air mata amarah, jika anak-anak boleh marah.

3

Mendengar nasib Si Abin, semua raja yang sedang menginap di kerajaan Raja Osmon merasa kasihan kepada Si Abin, kecuali Raja Omdo, karena dia masih tidur. Sedangkan Raja Satar langsung memanggil jenderal yang sedang menghadiri pembantaian semut dan lalat di Afrika yang kelaparan, untuk segera membantu menangani kasus Si Abin.

4

Para raja itu memutuskan untuk pergi mengunjungi Si Abin, yang ditahan di rumah khusus tahanan anak-anak bolos sekolah. Di antara anak bolos sekolah yang pertama bicara kepada raja-raja itu adalah Zaelos, sebuah nama tanpa nama belakang. Zaelos bilang bahwa pada saat ia bolos, sebenarnya dia terus memikirkan sekolahannya itu.

5

Pacarnya Zaelos adalah Wasito, yang telah dibunuh oleh adiknya Ketua Murid, karena dianggap berpotensi menghalangi gerakan kakaknya untuk meraih jabatan yang lebih tinggi: ketua OSIS, tapi dilarang diceritakan karena terlalu berlebihan.

6

“Coba lihat sekarang,” kata Zaelos. “Bagaimana mungkin kami tidak bolos sekolah. Kepada sekolah, kami bayar SPP dan hal yang lainnya juga, lalu tiba-tiba kami merasa menjadi tawanan.” Melihat Raja Osmon tersenyum, Zaelos berkata lagi dengan ditambah semangat: “Ya Tuhan, maafkan kami, tapi kami tidak suka sekolah, jika terus seperti ini.”

7

“Lihatlah Si Abin,” kata Zaelos kepada semua raja, tapi pada intinya kepada semua manusia yang ada di Planet Bumi. “Dia merasa jadi harus cinta kepada Solea, ketua seksi rohani OSIS, hanya agar bisa semangat sekolah ketika ia tidak bisa mendapatkannya dari yang lain yang ada di sekolah.

8

“Padahal,” kata Zaelos lagi, “dia tahu Solea itu jahat karena suka membunuh capung yang sedang hinggap di pagar. Solea suka menghina manusia padahal itu adalah karya Tuhan Yang Mahasempurna, yang berarti Solea secara tidak langsung menghina Penciptanya.”

9

Zaelos menceritakan semuanya dengan ngawur. Tetapi, raja-raja itu menangis mendengar apa yang dikatakannya. Sekarang Zaelos telah didengar untuk segala sesuatu secara penuh oleh raja-raja. Oleh seluruh dunia.

10

Lalu Zaelos berkata lagi: “Wahai Raja segala raja, kami tahu, bolos sekolah adalah tidak bisa dibenarkan. Saya katakan ini supaya tidak ada orang lain yang bolos sekolah. Sekarang Abin ada di sini, Raja, wahai Raja, perbuatan kami bolos sekolah adalah atas nama jiwa kami yang selalu berguncang ketika berpikir tentang penderitaan anak-anak yang bosan berada di dalam kelas dan mengantuk.”

11

“Mereka ingin laut” kata Zaelos lagi sambil kini seperti mau menangis. “Mereka ingin gunung, mereka ingin hutan, di sana bisa mendapat pelajaran biologi, kimia, dan fisika langsung dari alam. Tidak dikotak-kotakkan menjadi jurusan di sekolah. Kami ingin di sana, tapi terhalang oleh pagar yang tinggi yang digembok. Dan kami adalah orang-orang yang lemah sebagaimana mereka memandang kami begitu.”

12

“Ini adalah kami wahai raja. Kami adalah kami, telah saling berpegangan tangan sampai merasa bahagia meskipun tidak. Dan akan terus berusaha melawan dari segala macam bujukan kehidupan sekolah, yang membuat kami terpisah dari kehidupan dunia yang sebenarnya. Jika benar sekolah untuk siap menghadapi kehidupan, mengapa tak ada *skateboard*, mengapa tak ada *billyard*, *playstation*, dan lain-lain.

13

“Kami dipaksa tidak usah berpikir apa-apa lagi selain taat pada sebuah kebenaran yang ada di luar diri kami, yaitu Kunci Jawaban namanya.” Semua orang di dunia mendengar Zaelos bicara kecuali yang sedang tidur siang bersama veteran tentara VOC.

14

“Wahai Raja-Raja, kami mungkin dapat mengambil pelajaran dari sekolah, tapi ketika mereka menjadi Diktator, itu telah menyebabkan banyak korban. Lalu mengapa mereka terus menjadi seperti itu? Menjadi begitu baik hanya kepada mereka yang baik dan begitu marah kepada kami yang nakal yang justru seharusnya mereka rangkul. Jika benar-benar mereka mau mendidik anak bangsa, mengapa yang nakal justru dipecat? Haruskah kami lagi-lagi jadi Habibie? Mereka suka Einstein, tapi biarkan kami kalau kami suka Frankeinstein.”

15

Dan Raja Osmon berkata, “Hmmm. Anak-Anakku, terserahlah apa yang kamu bicarakan itu, aku pusing. Tapi tidak ada anak sekolah yang lebih nakal di muka bumi ini dibanding dengan melakukan perbuatan bolos sekolah, ketika kepala sekolah justru sedang sibuk meniti kariernya sendiri.”

16

“Ingatlah, Anak-Anakku,” kata Raja Osmon lagi “Bagaimanapun, bahwa guru-gurumu masih marah kepada kalian, karena lupa dengan sejarah mereka sendiri yang juga pernah menjadi anak-anak. Sekarang mereka menyuruh rajin, padahal dulu mereka juga malas, melarang mencontek padahal mereka juga dulu pernah.

17

“Yang menyuruh semua siswa berkarya, dirinya sendiri tidak memiliki karya. Yang memberikan aneka macam teori berkarya, dirinya sendiri tidak kunjung mempraktekannya. Maafkan mereka kalau begitu.”

18

“Abin, dan juga kalian, adalah anak-anak Bumi, yang dilahirkan oleh kasih sayang. Kalian boleh pergi ke laut sekarang, ke gunung, ke lembah, bersama dirimu sendiri, untuk mendapat hikmah dan pelajaran secara langsung, bahkan dari apel yang jatuh menimpa kepala Newton, bahkan dari air yang meluap di Bathtub Archimedes”

19

“Tapi, marilah kita berangkat bersama-sama. Dan melihat bagaimana kita dapat membantumu untuk kembali gembira. Kalian harus tenang, karena jika kita semua tenang, nyaris tak akan ada kekuatan yang akan bisa merobohkan. Dan itu adalah seperti karang.”

20

Zaelos berkata, “Raja anak langit, Raja segala raja. Kalau kemudian sekarang kami harus kembali ke sekolah, pertama-tama kita harus mengirimkan Si Saturnus, menyuruh dia loncat dari pohon ke pohon untuk memberi tahu kawan-kawan bahwa kami telah berpikir untuk kembali ke sekolah. Sementara itu, kami akan menunggu di sini untuk mendapatkan jatah makanan sambil bermain *skateboard* dan *billyard* di bawah naungan logo Rolling Stones.”

21

“Kami akan memberanikan diri menelepon orangtua kami, yang bertahan dalam makanan yang kurang, karena uangnya habis untuk membayar sekolah yang mahal. Menelepon mereka yang sedang cemas karena kami sekolah harus menembus sungai tanpa jembatan dan atap gedung yang roboh jika ditiup bahkan hanya oleh seekor bayi semut.”

22

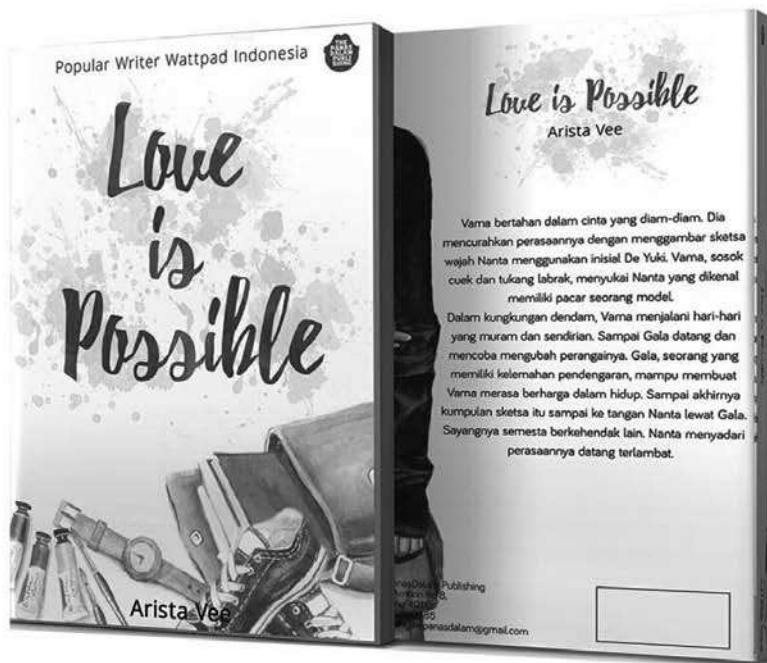
“Dan mengajak guru-guru kami, untuk melihat apakah mereka bisa mendengar tentang apa-apa yang berkaitan dengan kebijaksanaan memahami, sehingga ini akan membuat mereka belajar untuk bicara dengan bahasa kaumnya, sehingga bisa mulai memahami dunia kami yang asik.”

“Jika ini benar-benar negara demokrasi, maka suara terbanyak yang harus diikuti. Suara siswa. Jika ini negara demokrasi, mayoritas masyarakat di sini adalah orang-orang yang tidak mampu, maka batalkan aturan memakai seragam yang tidak mampu kami beli.”

23

Zaelos berkata terus meskipun raja-raja itu sudah mulai mengantuk dan ketiduran.

DAPATKAN JUGA BUKU KEREN LAINNYA



**TERBITKAN
NASKAHMU
DISINI**

FIKSI/ NONFIKSI

35.000 KATA

Belum pernah diterbitkan
TEMA MENARIK

KIRIM KE ?

publishingthepanasdalam@gmail.com

SERTAKAN SINOPSIS

*dan semua tentangmu
akan abadi dalam
sajakku*



5 Detik dan Rasa Rindu

**PRILLY
LATUCONSINA**

**THE
PANAS
DALAM
PUBLI
SHING**



The Panasdalam Publishing

Ujung Waktu

Kumpulan Puisi Untung Wardoyo



Jantung Berdetak
Nurani Setiap Waktu Tersayat

HURUF menjadi KATA
KATA menjadi KALIMAT
KALIMAT menjadi MAKNA

Pidi Baiq
Kumpulan Quote
asbunayah

“Bukan Tuhan yang harus kau cari,
tetapi jawaban mengapa kamu bodoh
mencari yang sudah bersamamu”

“Kalau Kehidupan ini palsu, mengapa uangnya harus asli?
Saya hanya butuh penjelasan”

“Jika doa bukan sebuah Permintaan, setidaknya
itu adalah sebuah Pengakuan atas kelemahan
diri manusia di hadapan-Nya”

“Di sekolah, mendapat pelajaran dulu, baru ujian. Kalau
di Kehidupan ujian dulu, baru mendapat pelajaran”

“Mengapa istri harus bisa masak? Ini kan
Rumah tangga, bukan Rumah Makan?”

“Aku mencintaimu, biarlah ini urusanku. Bagaimana
kamu kepadaku, terserah, itu urusannya”

“Guk guk guk!”

- Si Kucing, Anjing Herder Pidi Baiq

“Rock on, Bad Boy!”

- D. Bumelytë, Teman Rusia Pidi Baiq

Pidi Baiq : “Aku adalah Imigran dari Sorga yang diselundupkan
ke bumi oleh ayahku di kamar pengantin dan tegang”. Lahir di Bandung
pada tanggal 8 Agustus 1972 dan nangis. Tahun 1995, dia mengangkat dirinya
menjadi Imam Besar The Panasdalam, yang akan turun level menjadi makmum
kalau setiap dia Jumatan. Buku lain yang sudah ditulisnya adalah serial
Drunken Monster, *Al-Asbun*, *Dilan Dia Adalah Dilanku*, *Milea*
Suara Dilan, dan lain-lain.



ISBN 978-602-61007-1-9



Fiksi

CP-002